



# LAPORAN

## Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan 2025



D4 ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS VOKASI  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA



**LAPORAN PENCAPAIAN PROGRAM LEARNING OUTCOMES (PLO)**  
**PROGRAM STUDI D4 ADMINISTRASI NEGARA**



Koordinator Program Studi:  
Dr. Weni Rosdiana, S.Sos., M.AP.

**FAKULTAS VOKASI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**  
**TAHUN AKADEMIK**  
**2025**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	3
DAFTAR GAMBAR .....	4
DAFTAR TABEL .....	5
BAB I PENDAHULUAN .....	6
1.1 Latar Belakang .....	6
1.2 Tujuan Evaluasi PLO .....	6
1.3 Ruang Lingkup .....	6
BAB II ANALISIS PENCAPAIAN PROGRAM LEARNING OUTCOMES (PLO) .....	10
2.1 Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) .....	10
2.2 Matriks dan Peta Kurikulum .....	10
2.3 Matriks Hubungan PEO dengan CPL .....	16
2.4 Analisis PLO Mata Kuliah .....	17
2.5 Kesimpulan Analisis PLO Matakuliah .....	43
2.5 Kesimpulan Analisis PEO terhadap PLO .....	43
BAB III PENUTUP .....	45
3.1 Kesimpulan .....	45
3.2 Saran .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Roadmap mata kuliah untuk pencapaian PLO Pengetahuan.....	14
Gambar 2 Roadmap mata kuliah untuk pencapaian PLO Sikap.....	14
Gambar 3 Roadmap mata kuliah untuk pencapaian PLO Keterampilan Umum.....	15
Gambar 4 Roadmap mata kuliah untuk pencapaian PLO Keterampilan Khusus .....	15
Gambar 5 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Perilaku Organisasi dan Budaya Organisasi.....	19
Gambar 6 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Pengembangan Kompetensi, Talenta dan Karier.....	21
Gambar 7 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Etika Administrasi Negara .....	23
Gambar 8 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Kearsipan .....	25
Gambar 9 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Administrasi Perkantoran.....	27
Gambar 10 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Administrasi Keuangan Negara.....	29
Gambar 11 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Administrasi Pemerintahan Daerah.....	30
Gambar 12 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Aplikasi Komputer dan Database ....	32
Gambar 13 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Kebijakan Publik.....	34
Gambar 14 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan .....	35
Gambar 15 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Evaluasi Diklat.....	36
Gambar 16 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Kompensasi Pegawai .....	37
Gambar 17 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Manajemen Aset.....	38
Gambar 18 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Manajemen Aset.....	39
Gambar 19 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Hubungan Masyarakat .....	41
Gambar 20 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Kewirausahaan.....	42
Gambar 21 Persentase Rata-rata Pencapaian PLO .....	43
Gambar 22 Rata-rata Nilai Keterkaitan PEO dengan PLO .....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi D4 Administrasi Negara .....	10
Tabel 2 Peta Mata Kuliah yang Mendukung Capaian Pembelajaran Lulusan (PLO) .....	11
Tabel 3 Matriks Hubungan PEO dengan CPL.....	16
Tabel 4 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Perilaku Organisasi dan Budaya Organisasi .....	17
Tabel 5 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Pengembangan Kompetensi, Talenta dan Karier .....	20
Tabel 6 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Etika Administrasi Negara.....	22
Tabel 7 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Kearsipan.....	24
Tabel 8 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Administrasi Perkantoran .....	26
Tabel 9 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Administrasi Keuangan Negara.....	28
Tabel 10 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Administrasi Pemerintahan Daerah .....	30
Tabel 11 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Aplikasi Komputer dan Database .....	31
Tabel 12 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Kebijakan Publik.....	33
Tabel 13 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan .....	35
Tabel 14 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Evaluasi Diklat.....	36
Tabel 15 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Kompensasi Pegawai .....	37
Tabel 16 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Manajemen Aset.....	38
Tabel 17 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Evaluasi Kinerja Pegawai .....	39
Tabel 18 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Hubungan Masyarakat .....	40
Tabel 19 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Kewirausahaan .....	41

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Program Studi D4 Administrasi Negara Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya, didirikan untuk mempersiapkan tenaga profesional yang memiliki kompetensi dalam bidang tata kelola kepegawaian dan pembangunan berkelanjutan di sektor publik. Program ini tidak hanya menekankan pada penguasaan konsep bidang administrasi publik terapan, tetapi juga menekankan pada penerapan praktik yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan tantangan lokal, nasional, dan global. Dinamika permasalahan sektor publik yang semakin kompleks, diperlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan agar lulusan terampil bekerja, mampu menemukan masalah terapan dan memberikan solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Berikut adalah profil lulusan Sarjana Terapan (D4) Administrasi Negara, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya:

1. Pelaksana Pelayanan Publik jenjang pertama Mempraktikkan pelayanan prima serta memberikan ide pelayanan prima berbasis teknologi informasi
2. Pelaksana Pembangunan jenjang pertama Mengadministrasikan program pembangunan berbasis kolaborasi
3. Analis dan pelaksana SDM Aparatur jenjang pertama Mengimplementasikan perangkat analisis fungsi Manajemen SDM Aparatur berbasis kebutuhan dan target kinerja organisasi

Untuk mendukung pencapaian kompetensi tersebut, Program Studi D4 Administrasi Negara menetapkan sejumlah Program Learning Outcomes (PLO) yang wajib dicapai mahasiswa selama masa studi. PLO dirancang dengan memperhatikan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan administrasi publik terapan masa kini dan masa depan. Dalam rangka mengevaluasi capaian PLO, program ini menyusun kurikulum berbasis kompetensi yang mencakup mata kuliah inti sebagai sarana pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional. Evaluasi terhadap PLO dilakukan untuk menilai efektivitas pembelajaran, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam implementasi kurikulum, serta memberikan dasar dalam penyusunan strategi peningkatan kualitas pembelajaran.

Laporan ini menjadi acuan penting dalam proses evaluasi dan pengembangan berkelanjutan Program Studi D4 Administrasi Negara, untuk memastikan bahwa lulusannya memiliki kesiapan menghadapi berbagai tantangan dalam sektor publik, baik di tingkat daerah, nasional, maupun internasional.

### **1.2 Tujuan Evaluasi PLO**

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk:

1. Mengukur sejauh mana mahasiswa telah mencapai PLO yang ditetapkan dalam program studi.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran yang dapat dijadikan dasar perbaikan di masa mendatang.
3. Memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi.

### **1.3 Ruang Lingkup**

Mata kuliah yang akan dianalisis dalam laporan ini meliputi:

1. Perilaku Organisasi dan Budaya Organisasi: Mata kuliah ini membahas berbagai hal yang berkaitan dengan ilmu perilaku, ilmu organisasi, perilaku individu dan kelompok

yang berpengaruh pada organisasi, serta budaya organisasi baik teori dan aplikasinya. Materi meliputi organisasi, sejarah perkembangan ilmu perilaku organisasi, memahami individu dalam perilaku organisasi, persepsi, nilai, sikap, kelompok dan tim dalam organisasi, dinamika kelompok, komunikasi, kepemimpinan, manajemen baselearning, dengan metode diskusi, maupun penugasan individu dan kelompok. Penilaian dilakukan melalui tes tertulis, kinerja dan portfolio baik secara daring maupun luring.

2. Pengembangan Kompetensi, Talenta dan Karier: Mata kuliah ini dirancang dengan pendekatan case study untuk membekali mahasiswa dalam memahami dan menerapkan konsep pengembangan kompetensi, manajemen talenta, dan pengembangan karir ASN secara praktis dan kontekstual. Mahasiswa akan diajak menganalisis kasus nyata dari instansi pemerintah, mengevaluasi kebijakan, serta menyusun berbagai dokumen startegis seperti Standar Kompetensi Jabatan, Human Capital Development Plan, Individual Development Plan, dan nine-box matrix melalui pemecahan masalah. Pembelajaran diarahkan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif dalam menyusun solusi pengembangan SDM aparatur yang relevan dan terukur.
3. Etika Administrasi Negara: Mata kuliah ini berisi kajian tentang konsep dasar etika, arti penting etika, prinsip – prinsip etika, pendekatan etika administrasi, dilema etis, kompetensi etis pegawai, etika kehidupan berbangsa dan bernegara, kode etik PNS, serta masalah – masalah yang terkait dengan penerapan etika pegawai negeri sipil.
4. Kearsipan: Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai pengelolaan arsip, baik secara konvensional maupun elektronik. Mahasiswa akan mempelajari jenis arsip, sistem penyimpanan, retensi arsip, serta penggunaan aplikasi sederhana untuk pengelolaan arsip digital dalam konteks administrasi publik.
5. Administrasi Perkantoran: Mata kuliah ini mengaplikasikan teori – teori Administrasi Perkantoran melalui praktikum. Teori ini membahas mengenai kegiatan manajerial, administrasi, keuangan, dan pergudangan.
6. Administrasi Keuangan Negara: Mata kuliah ini membahas tentang konsep, prinsip, dan teknik administrasi keuangan yang berlaku di tingkat negara. Tujuan dari mata kuliah ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai pengelolaan keuangan negara, termasuk perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan evaluasi keuangan publik. Ruang lingkup mata kuliah mencakup analisis kebijakan fiskal, perpajakan, pengawasan keuangan negara, serta aspek hukum dan etika dalam administrasi keuangan publik.
7. Administrasi Pemerintahan Daerah: Mata kuliah ini membahas tentang pengertian sistem otonomi, pemerintah daerah, konsep yang mendasari pembentukan pemerintahan daerah, yaitu sentralisasi, dekonsentrasi desentralisasi, dan tugas pembantuan, local government dan wilayah administrasi, administrasi pemerintahan daerah dan birokrasi lokal, hubungan serta kewenangan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah, cara penyerahan kewenangan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah, koordinasi antar pemerintah daerah, perencanaan keuangan daerah sampai pada pertanggungjawaban dan pengawasan pengelolaan keuangan daerah, hubungan antara kepala daerah dengan DPRD, instansi vertikal pada pemerintah daerah, perencanaan-pelaksanaan-evaluasi kebijakan, fungsi pemerintah daerah dalam menjalankan pelayanan publik dan pada akhirnya sampai pada pengawasan internal-eksternal baik dari sisi politik, masyarakat dan oleh lembaga peradilan.

8. Aplikasi Komputer dan Database: Mata kuliah ini berisi kajian teori dan praktikum. Secara kajian materi, adapun materinya terkait tentang aplikasi komputer dan database yaitu pengertian, unsur, komponen database; struktur basis data, konsep tabel database, serta kelemahan dari database. Sedangkan untuk praktikum, adapun materinya meliputi: word tingkat dasar, word tingkat lanjut, excell tingkat dasar, excell tingkat lanjut, powerpoint, serta access. Pembelajaran dilakukan dalam kurun waktu satu semester dengan menggunakan metode, presentasi dosen, diskusi, pemberian tugas, serta praktikum laboratorium. Penilaian dilakukan melalui tes tertulis maupun kinerja.
9. Kebijakan Publik: Mata kuliah ini meliputi konsep dasar implementasi, unsur-unsur implementasi, pendekatan implementasi kebijakan, pendekatan implementasi kebijakan, faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan, identifikasi masalah implementasi dan rekomendasi perbaikan implementasi kebijakan.
10. Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan: Mata kuliah ini memuat bahan kajian yang meliputi: Konsep Manajemen dan Kepemimpinan, Fungsi-Fungsi Kepemimpinan, Sifat-Sifat Kepemimpinan, Pemimpin dan Kepemimpinan, Teori Lahirnya Pemimpin, Karakteristik Pemimpin dan Pengikut, Arti Manajer dan Tugas-Tugas Manajer, Posisi Manajer dan Fungsi Manajemen, Konsep Peranan dalam Kepemimpinan, Karakteristik Pemimpin yang Ideal, Perkembangan Teori-Teori Kepemimpinan, Pendekatan dalam Gaya Kepemimpinan, Tipe-Tipe Kepemimpinan, Teori Kepemimpinan yang Berprinsip Menurut, Kepemimpinan dalam Birokrasi Pemerintahan, Model-Model Kepemimpinan Pelayanan, Fokus Utama dan Karakteristik Kepemimpinan Pelayanan, Hambatan dalam Kepemimpinan Pelayanan, Kepemimpinan Berbasis Kesetaraan Gender, serta Kepemimpinan Feminin dan Maskulin.
11. Evaluasi Diklat: mata kuliah ini membahas tentang analisa kebutuhan diklat, penyusunan program diklat, metode training need analysis, standarisasi persiapan diklat, pengelolaan diklat, model evaluasi diklat, pelaksanaan evaluasi diklat penilaian etika dan moral diklat, tindak lanjut evaluasi diklat. Pembelajaran dilakukan selama satu semester dengan pendekatan project base learning, metode pembelajaran dengan diskusi, dan penugasan individu dan kelompok. Penilaian dilakukan melalui tes tulis, tes kinerja dan portofolio.
12. Kompensasi Pegawai: mata kuliah ini membahas mengenai Pengertian Kompensasi Pegawai, Tujuan dan Fungsi Kompensasi, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perumusan Kompensasi, Bentuk-Bentuk Kompensasi, Manajemen Penggajian pegawai, Pengelolaan Administrasi Pegawai, Pengupahan Lembur Pegawai, Konsep Dasar Penggajian dan Peranan Gaji, Pertimbangan dalam menentukan kompensasi PNS di Indonesia, Sistem Penggajian PNS, Struktur Gaji PNS, Perhitungan Gaji PNS, PTKP dan PKP bagi PNS, Konsep Kompensasi Pensiun, Tabungan Hari Tua dan Asuransi Kematian, Jaminan Kematian dan Jaminan Kecelakaan Kerja baik bagi ASN maupun non ASN, dan konsep perhitungan biaya dinas, remunerasi serta tunjangan kinerja. Pembelajaran dilakukan selama satu semester dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku dengan pembelajaran yang berbasis pada praktik manual dan sistem komputer. Penilaian dilakukan dengan unjuk kerja dan tes tulis.
13. Manajemen Aset: mata kuliah ini membahas mengenai pengertian dan kemunculan ilmu manajemen aset, perencanaan kebutuhan aset, rencana kebutuhan barang milik Negara, pengadaan barang dan jasa, inventarisasi dan penyimpanan, penyusutan barang, Pemanfaatan barang milik negara dan pemanfaatan barang aset daerah, pemeliharaan aset, perbendaharaan dan tuntutan ganti rugi barang. Pembelajaran dilakukan selama satu semester dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku dengan



pembelajaran yang berbasis pada diskusi, resetasi dan praktek sesuai dengan kondisi riil.

14. Evaluasi Kinerja Pegawai: Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar evaluasi kinerja, macam-macam dan tujuan evaluasi kinerja, tahapan pelaksanaan evaluasi kinerja, dan permasalahan dalam pelaksanaan evaluasi kinerja, serta pengembangan evaluasi kinerja. Perkuliahan dilaksanakan dengan model blended learning , seperti: presentasi dosen, observasi di lapangan, dan diskusi. Penilaian dilakukan dengan pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok melalui tes tertulis maupun portofolio seperti hasil laporan unjuk kerja berupa form penilaian kerja pegawai (Sasaran Kerja Pegawai/SKP di lembaga atau dinas pemerintahan)
15. Hubungan Masyarakat: Mata kuliah ini berisi kajian tentang tujuan, perananan, internal dan eksternal, media publikasi, etika dan bentuk praktek kegiatan, protokoler Hubungan Masyarakat (Humas) dan praktek konferensi pers
16. Kewirausahaan: Mata kuliah ini meliputi pembahasan konsep dasar kewirausahaan, memotivasi diri sendiri dalam mewujudkan dream, peluang usaha dan ide bisnis, etika bisnis, rencana bisnis, rencana pemasaran dalam menjalankan sebuah usaha, rencana produksi dalam sebuah usaha. rencana Sumber Daya Manusia dalam sebuah usaha rencana keuangan dalam sebuah usaha, menyusun dan memaparkan rencana bisnis. Perkuliahan dilaksanakan dengan model project dan problembased learning, dengan sistem diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

## BAB II

### ANALISIS PENCAPAIAN PROGRAM LEARNING OUTCOMES (PLO)

#### 2.1 Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Berdasarkan tujuan program studi (PEO), Program Studi D4 Administrasi Negara menetapkan capaian pembelajaran lulusan (CPL = PLO) yang disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi D4 Administrasi Negara

ASPEK	CPL/PLO	
SIKAP	1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya.
	2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan.
	3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan.
	4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
PENGETAHUAN	5	Mampu menguasai konsep kebijakan, tata kelola kepegawaian dan implementasi regulasi serta melakukan pengawasan dan pengendalian pembangunan sektor publik.
KETERAMPILAN	6	Mampu mengimplementasikan kebijakan pembangunan dengan menggunakan berbagai metode dan analisis untuk menghasilkan karya/produk administrasi negara/publik terapan yang didiseminasikan ke khalayak luas.
	7.	Mampu mengaplikasikan metode, prosedur, sistem kerja dan menyelesaikan masalah dalam tata kelola sektor publik yang berbasis teknologi informasi.
	8	Mampu mempraktikkan perangkat analisis fungsi manajemen talenta, penerapan sistem merit, serta penyusunan peta kebutuhan SDM dan rencana pengembangan SDM Aparatur.
	9	Mampu menyusun berbagai alternatif solusi di bidang kebijakan , tata kelola kepegawaian dan pembangunan sektor publik dan mengembangkan etika pelayanan publik.
	10	Mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas dan dapat berinteraksi secara profesional dengan setiap individu, masyarakat, maupun para pemangku kepentingan lainnya.

#### 2.2 Matriks dan Peta Kurikulum

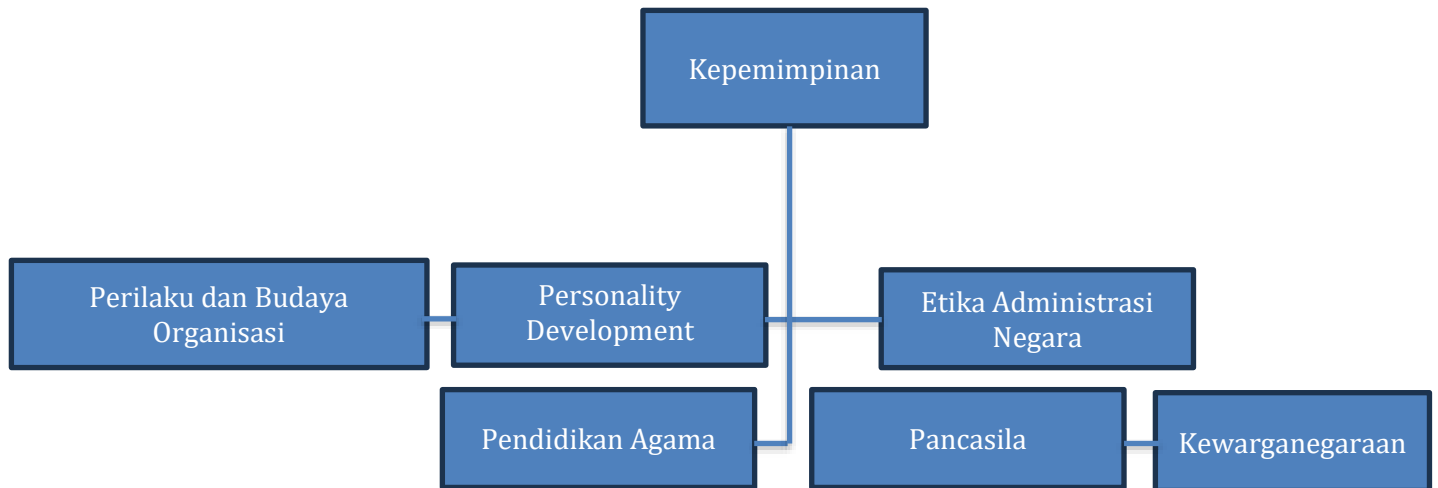
Hubungan antara Capaian Pembelajaran Lulusan (PLO) dengan mata kuliah pendukungnya disajikan pada Tabel 2

Tabel 2 Peta Mata Kuliah yang Mendukung Capaian Pembelajaran Lulusan (PLO)

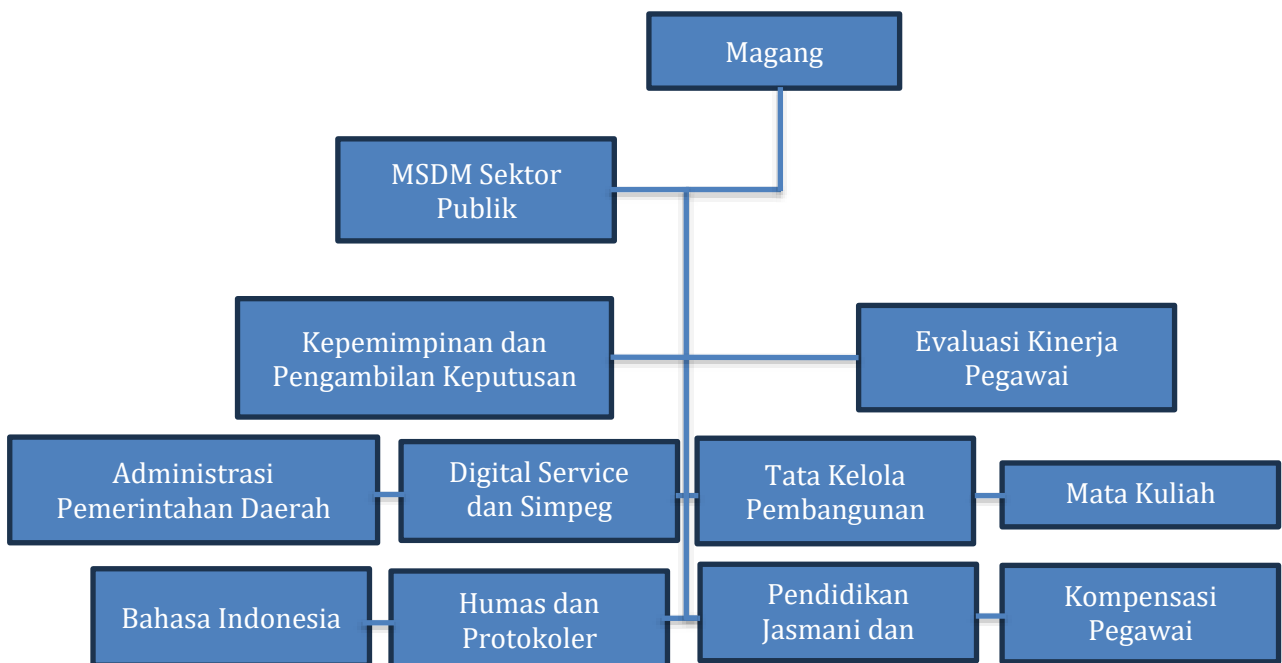
Mata Kuliah	SKS	PL01	PL02	PL03	PL04	PL05	PL06	PL07	PL08	PL09	PL010	Total
Agama Budha	2	v		v	v							30%
Agama Hindu	2	v	v	v	v							40%
Agama Islam	2	v	v	v								30%
Agama Katholik	2	v	v	v	v							40%
Agama Protestan	2	v		v	v							30%
Bahasa Inggris	2		v	v	v							30%
Literasi Digital	2	v	v	v	v							40%
MSDM Sektor Publik	3	v				v			v	v		40%
Pancasila	2	v	v	v	v							40%
Pengantar Ilmu Administrasi negara	3	v		v	v	v	v					50%
Sistem Administrasi Negara	3	v		v			v	v				40%
Teori Administrasi dan Pelayanan Publik	3		v	v		v				v		40%
Perilaku Organisasi dan Budaya Organisasi	2	v		v	v						v	40%
Administrasi Pemerintahan Daerah	2	v			v	v				v	v	50%
Administrasi Perkantoran	2	v		v		v		v	v			50%

Aplikasi Komputer dan Database	3		v	v	v			v				40%
Bahasa Indonesia	2	v		v	v							30%
Hubungan Masyarakat dan Protokoler	3	v		v	v						v	40%
Pendidikan Jasmani dan Kebugaran	2	v	v	v	v							40%
Personality Development	2		v	v	v			v	v	v	v	70%
Statistik Sosial	2		v	v	v	v	v	v	v	v	v	90%
Metode Penelitian	3			v			v			v		30%
Administrasi Keuangan Negara	3			v		v		v			v	40%
Analisa Jabatan	3			v		v			v	v		40%
Analisis Beban Kerja Pegawai	3			v		v			v	v		40%
Digital Service dan SIMPEG	3			v	v		v					30%
Kebijakan Pembangunan	3		v	v		v	v	v		v	v	70%
Kewarganegaraan	2	v		v								20%
Pengembangan Kompetensi, Talenta dan Karier	3			v		v			v			30%
Etika Administrasi Negara	2	v				v				v	v	40%
Evaluasi Diklat	3	v			v						v	30%
Evaluasi	3	v		v		v			v		v	50%

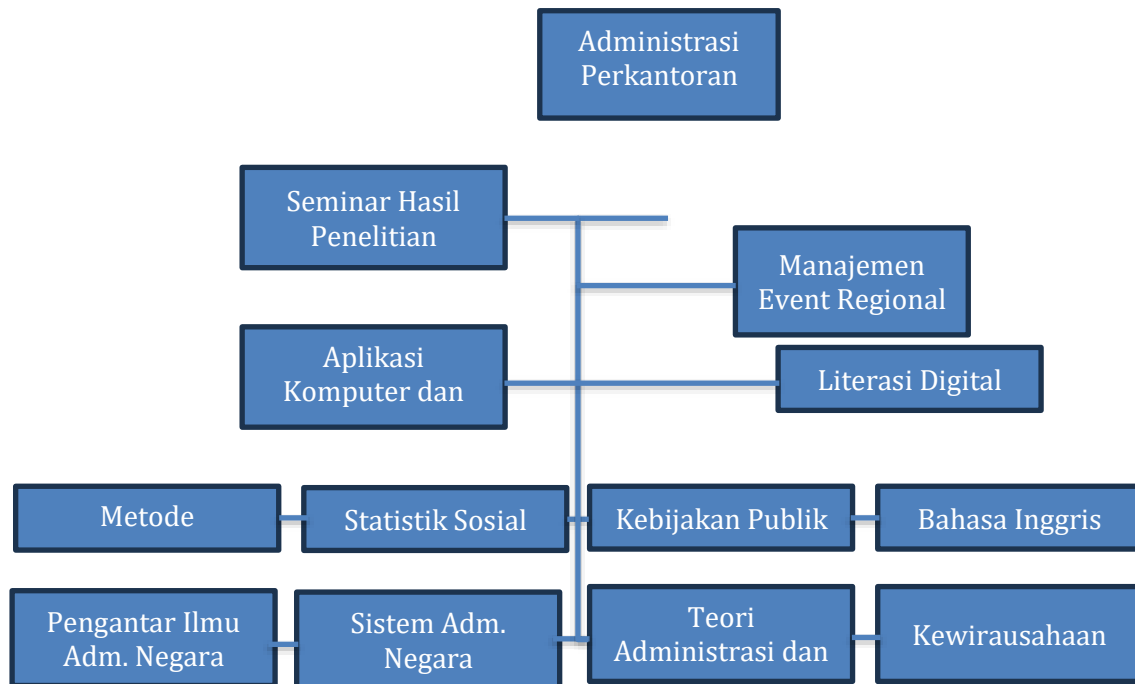
[illegible]



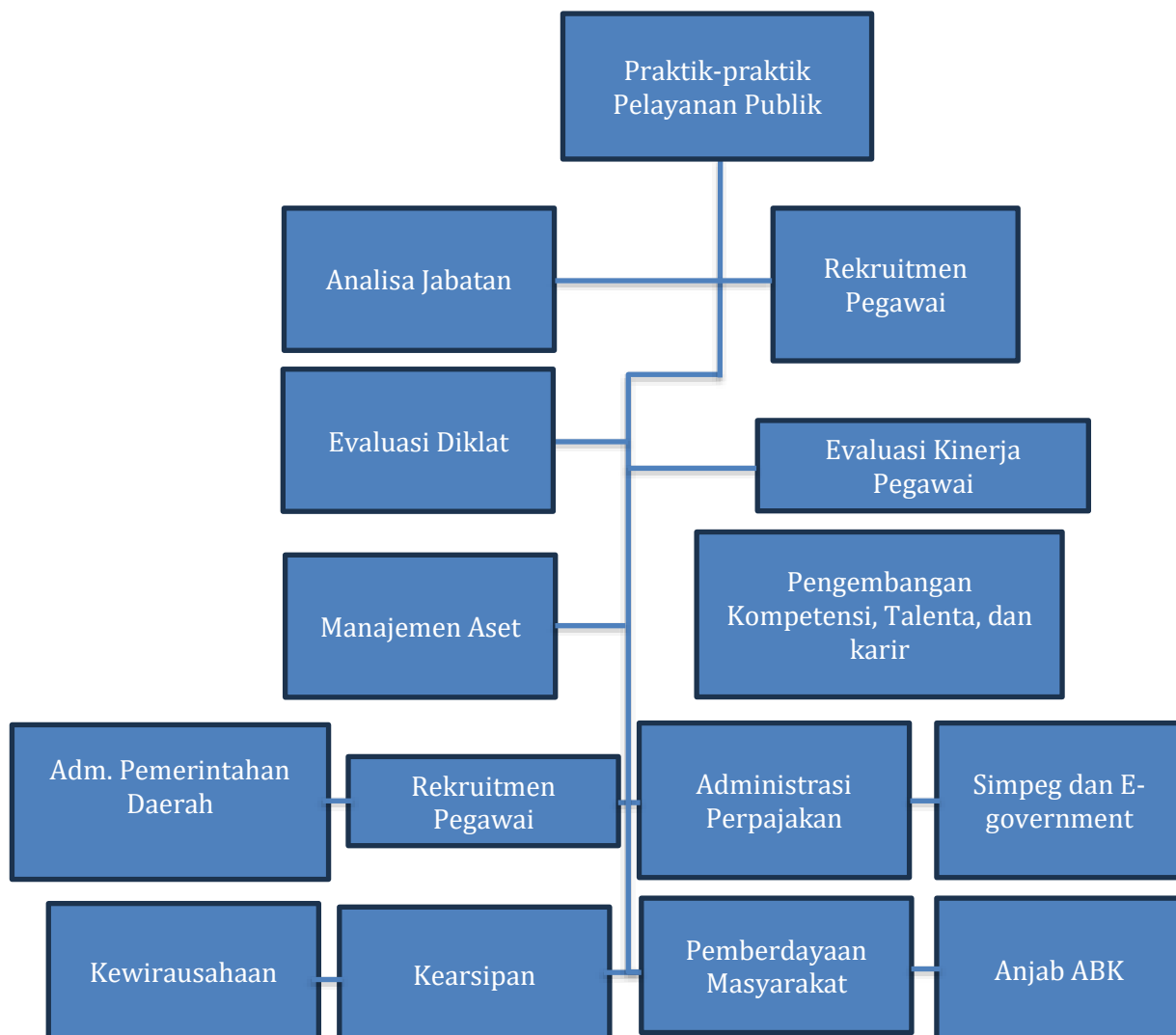
Gambar 1 Roadmap mata kuliah untuk pencapaian PLO Pengetahuan



Gambar 2 Roadmap mata kuliah untuk pencapaian PLO Sikap



Gambar 3 Roadmap mata kuliah untuk pencapaian PLO Keterampilan Umum



Gambar 4 Roadmap mata kuliah untuk pencapaian PLO Keterampilan Khusus

## 2.3 Matriks Hubungan PEO dengan CPL

Tabel berikut ini menyajikan matriks Korelasi antara Tujuan Program Studi (PEO) dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ini menyajikan hubungan antara tujuan program studi (Program Educational Objectives - PEO) dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) pada Program Studi D4 Administrasi Negara. Matriks ini menunjukkan tingkat kesesuaian dan keterkaitan antara PEO yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam bidang pendidikan dasar, dengan CPL yang menggambarkan kemampuan dan keterampilan yang harus dicapai oleh setiap lulusan.

Setiap Program Educational Objectives (PEO) dirancang untuk mengarahkan lulusan agar memiliki keahlian dalam kebijakan publik dan tata kelola pemerintahan, keterampilan dalam menyusun dan menerapkan kebijakan kepegawaian, serta kemampuan dalam memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan sektor publik yang berkelanjutan dan berbasis teknologi informasi. Tabel berikut menunjukkan korelasi antara PEO dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum, dan sikap.

### PEO 1

Lulusan mampu mengaplikasikan keterampilan terapan secara profesional dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi tata kelola dan kebijakan bidang kepegawaian dan pembangunan sector public;

### PEO 2

Lulusan mampu mengembangkan inisiatif dan inovasi berbasis sosiopreneurship dalam bidang administrasi publik terapan untuk mendorong solusi permasalahan terapan sector public.

### PEO 3

Lulusan berkontribusi secara nyata dalam kegiatan riset terapan dan pengabdian masyarakat yang berdampak positif bagi dunia kerja dan masyarakat;

### PEO 4

Lulusan mampu menjalin dan mengelola jejaring kerja sama lintas sektor secara kolaboratif (collaborative governance) guna meningkatkan daya saing lulusan.

Tabel 3 Matriks Hubungan PEO dengan CPL

CPL \ PEO	PEO	PEO 1	PEO 2	PEO 3	PEO 4
CPL 1		V			
CPL 2			V		
CPL 3		V			
CPL 4					V
CPL 5		V		V	
CPL 6		V		V	
CPL 7		V		V	
CPL 8		V		V	
CPL 9			V	V	
CPL 10		V			V



Tabel ini juga menjadi dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam rangka memastikan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran di Program Studi D4 Administrasi Negara Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya senantiasa relevan dan selaras dengan tujuan pendidikan tinggi serta kebutuhan masyarakat luas, khususnya dalam bidang pendidikan dasar.

## 2.4 Analisis PLO Mata Kuliah

### 2.4.1 Perilaku Organisasi dan Budaya Organisasi

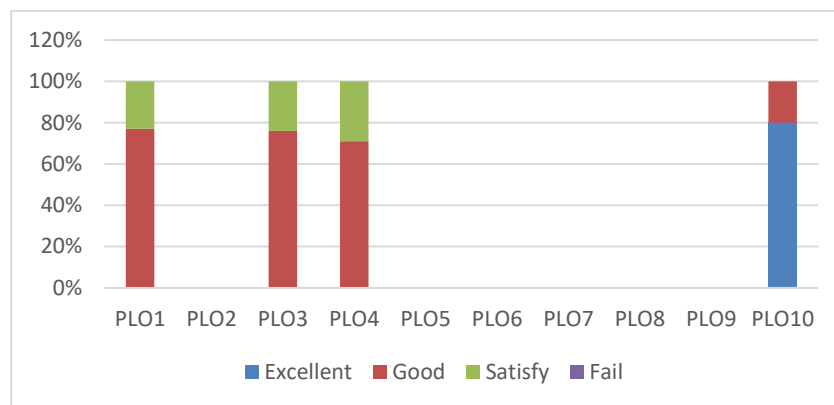
Hasil analisis terhadap mata kuliah "Perilaku Organisasi dan Budaya Organisasi" menunjukkan bahwa pencapaian Program Learning Outcomes (PLO) untuk PLO1, yang berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menunjukkan nilai – nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional serta akademik dalam melaksanakan tugasnya, mencapai hasil yang baik. Berdasarkan data terkait, sebanyak 77% mahasiswa memperoleh kategori "Good," yang menunjukkan bahwa mereka mampu secara konsisten menjunjung tinggi nilai – nilai etika, kejujuran akademik, dan tanggung jawab sosial dalam setiap aktivitas pembelajaran dan tugas akademik. Sementara itu, 23% mahasiswa berada pada kategori "Satisfy," yang menunjukkan bahwa meskipun mereka menunjukkan sikap konsisten yang baik, masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal memahami dan mengaplikasikan nilai – nilai dasar dan integritas akademik dalam berbagai konteks. Pada PLO3 yang berkaitan dengan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya, mencapai hasil yang baik. Sebagaimana ditunjukkan pada Berdasarkan data terkait, sebanyak 76% mahasiswa memperoleh kategori "Good" yang menunjukkan mereka mampu mengidentifikasi permasalahan secara tepat, merumuskan solusi secara rasional dan berbasis data, serta menerapkan pendekatan kreatif dan sistematis dalam menyelesaikan tugas akademik. Sementara itu, 24% mahasiswa berada pada kategori "Satisfy", yang menunjukkan bahwa mereka telah memiliki kemampuan berpikir kritis dan sistematis dalam menyelesaikan permasalahan, namun penerapannya belum sepenuhnya konsisten dan mendalam.

Pada PLO4 yang berkaitan dengan pengembangan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi, mencapai hasil yang baik. Berdasarkan data terkait, sebanyak 71% mahasiswa memperoleh kategori "Good" yang menunjukkan bahwa mereka mampu secara aktif dan mandiri mengikuti perkembangan isu terkini dan menunjukkan inisiatif dalam bekerja sama secara efektif dengan berbagai lintas disiplin maupun lintas sektor. Sementara itu, 29% mahasiswa berada pada kategori "Satisfy", yang menunjukkan bahwa masih diperlukan peningkatan dalam hal konsistensi, inisiatif pribadi, atau partisipasi aktif dalam kolaborasi yang lebih kompleks. Pada PLO10 yang berkaitan dengan pemberian pelayanan publik yang berkualitas dan dapat berinteraksi secara profesional, mencapai hasil yang baik. Sebanyak 80% mahasiswa memperoleh kategori "Excellent" yang menunjukkan bahwa mereka mampu memberikan pelayanan secara responsif, tepat sasaran, dan berorientasi pada kepuasan publik. Sementara itu, 20% mahasiswa berada pada kategori "Good" yang menunjukkan bahwa perlu peningkatan dalam hal konsistensi pelayanan, kemampuan adaptasi, serta pendalaman terhadap prinsip pelayanan berbasis kepuasan publik.

Tabel 4 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Perilaku Organisasi dan Budaya Organisasi

	PLO1	PLO2	PLO3	PLO4	PLO5	PLO6	PLO7	PLO8	PLO9	PLO10
<b>Excellent</b>	0%		0%	0%						80%

<b>Good</b>	77%		76%	71%						20%
<b>Satisfy</b>	23%		24%	29%						0%
<b>Fail</b>	0%		0%	0%						0%



Gambar 5 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Perilaku Organisasi dan Budaya Organisasi

Tidak ada mahasiswa yang masuk dalam kategori "Fail," sebagaimana terlihat pada Gambar 5, yang menunjukkan bahwa semua mahasiswa setidaknya mencapai standar minimal yang diharapkan. Namun, upaya lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang mencapai tingkat "Excellent."

#### 2.4.2 Pengembangan Kompetensi, Talenta dan Karier

Hasil analisis terhadap mata kuliah "Pengembangan Kompetensi, Talenta dan Karier" menunjukkan pencapaian yang sangat baik pada Program Learning Outcomes (PLO) 3, 5, dan 8. PLO1 berkaitan dengan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan, mencapai hasil yang baik. Berdasarkan data terkait, sebanyak 83% mahasiswa memperoleh kategori "Excellent," yang menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan standar kompetensi kerja di bidang administrasi publik dan 17% berada pada kategori "Good" yang menunjukkan bahwa masih ada ruang pengembangan, terutama dalam hal kreativitas solusi, konsistensi dalam standar kerja, serta pemanfaatan pendekatan analitis yang lebih tajam dalam konteks kebijakan dan administrasi publik. Pada PLO5 yang berkaitan dengan penguasaan konsep kebijakan, tata kelola kepegawaian dan implementasi regulasi serta melakukan pengawasan dan pengendalian pembangunan sektor publik, mencapai hasil yang baik. Berdasarkan data terkait, terdapat 83% mahasiswa berada pada kategori "Excellent" yang menunjukkan bahwa mereka dapat menguasai dan mengaplikasikan prinsip – prinsip kebijakan publik, memahami struktur dan dinamika kepegawaian, serta mampu menerjemahkan regulasi ke dalam praktik administratif yang efektif dan efisien. Sementara itu, sebanyak 17% mahasiswa berada pada kategori "Good" yang menunjukkan bahwa masih memerlukan peningkatan dalam hal penerapan regulasi secara sistematis, ketajaman analisis dalam proses pengawasan, serta kemampuan mengintegrasikan teori dan praktik dalam konteks pembangunan sektor publik. Pada PLO8 yang berkaitan dengan praktik perangkat analisis fungsi manajemen talenta, penerapan sistem merit, serta penyusunan peta kebutuhan SDM dan rencana pengembangan SDM Aparatur, mencapai hasil yang baik. Berdasarkan data terkait, terdapat 83% mahasiswa yang berada pada kategori "Excellent" menunjukkan bahwa mereka mampu mengidentifikasi kebutuhan SDM secara tepat, menggunakan alat analisis manajemen talenta secara efektif, serta menyusun strategi pengembangan SDM sesuai dengan prinsip sistem merit dan arah kebijakan kelembagaan. Sementara itu, dan sebanyak 17% mahasiswa yang berada pada kategori "Good"

menunjukkan bahwa masih memerlukan penguatan dalam hal konsistensi penerapan perangkat analisis, pendalaman terhadap sistem merit, serta ketepatan dalam menyusun dokumen perencanaan pengembangan SDM secara menyeluruh dan terintegrasi.

Tabel 5 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Pengembangan Kompetensi, Talenta dan Karier

	<b>PLO1</b>	<b>PLO2</b>	<b>PLO3</b>	<b>PLO4</b>	<b>PLO5</b>	<b>PLO6</b>	<b>PLO7</b>	<b>PLO8</b>	<b>PLO9</b>	<b>PLO10</b>
<b>Excellent</b>			83%		83%			83%		
<b>Good</b>			17%		17%			17%		
<b>Satisfy</b>			0%		0%			0%		
<b>Fail</b>			0%		0%			0%		



Gambar 6 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Pengembangan Kompetensi, Talenta dan Karier

Tidak ada mahasiswa yang masuk dalam kategori "Satisfy" atau "Fail," menunjukkan bahwa hampir seluruh mahasiswa memiliki pemahaman yang mendalam dan mahasiswa setidaknya mencapai standar minimal yang diharapkan. Namun, upaya lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang mencapai tingkat "Excellent."

#### 2.4.3 Etika Administrasi Negara

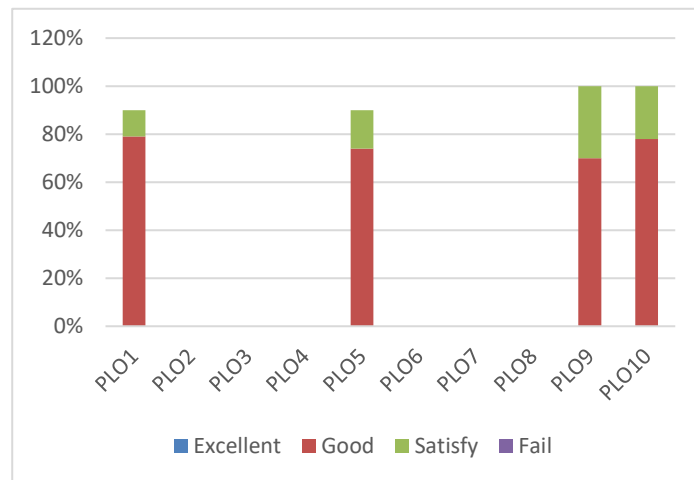
Mata kuliah "Etika Administrasi Negara" menunjukkan pencapaian yang cukup baik pada Program Learning Outcomes (PLO) 1, 5, 9 dan 10. Berdasarkan data yang diperoleh, pada PLO1 berkaitan dengan nilai – nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya, mencapai hasil yang baik. Sebanyak 79% mahasiswa berada pada kategori "Good" yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami dan menerapkan nilai – nilai dasar dalam sikap dan perilaku akademik serta menunjukkan kepatuhan terhadap norma dan etika profesional. Sementara itu, sebanyak 11% mahasiswa berada pada kategori "Satisfy" yang masih perlu perhatian dan pendampingan lebih lanjut dalam membentuk kesadaran etis, disiplin diri, serta sikap profesional yang menjadi dasar penting dalam dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat. Pada PLO5 yang berkaitan dengan konsep kebijakan, tata kelola kepegawaian dan implementasi regulasi serta melakukan pengawasan dan pengendalian pembangunan sektor publik, mencapai hasil yang baik. Berdasarkan data terkait menunjukkan sebanyak 74% mahasiswa berada pada kategori "Good" yang menunjukkan bahwa mereka telah memiliki penguasaan konsep kebijakan, tata kelola kepegawaian, implementasi regulasi, serta kemampuan melakukan pengawasan dan pengendalian pembangunan sektor publik. Sementara itu, sebanyak 16% mahasiswa berada pada kategori "Satisfy" yang menunjukkan bahwa mereka masih memerlukan pendalaman dalam pengawasan berbasis data dan pengendalian program secara menyeluruh.

Pada PLO9 yang berkaitan dengan alternatif solusi di bidang kebijakan, tata kelola kepegawaian dan pembangunan sektor publik dan mengembangkan etika pelayanan publik, mencapai hasil yang baik. Berdasarkan data tersebut, diketahui terdapat 70% mahasiswa berada pada kategori "Good" yang menunjukkan bahwa mereka mampu memahami permasalahan sektor publik dan menawarkan solusi yang sesuai secara konseptual. Sementara itu, sebanyak 30% berada pada kategori "Satisfy" yang menunjukkan bahwa mereka masih perlu pendampingan intensif untuk meningkatkan kemampuan analisis kritis, keberpihakan pada pelayanan publik yang berorientasi pada kepentingan masyarakat, serta penguatan nilai – nilai profesionalisme dalam pelaksanaan kebijakan publik. Pada PLO10 yang berkaitan dengan memberikan pelayanan publik yang berkualitas dan dapat berinteraksi secara profesional

dengan setiap individu, masyarakat, maupun para pemangku kepentingan lainnya, mencapai hasil yang baik. Berdasarkan data, terdapat 78% mahasiswa berada pada kategori “Good” yang menunjukkan bahwa mereka mampu memahami prinsip dasar pelayanan publik dan menunjukkan sikap profesional dalam berinteraksi. Sementara itu, sebanyak 22% mahasiswa berada pada kategori “Satisfy” yang menunjukkan bahwa mereka masih memerlukan pembinaan lebih lanjut agar mampu menginternalisasi nilai – nilai pelayanan publik dan meningkatkan keterampilan interpersonal secara berkelanjutan.

Tabel 6 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Etika Administrasi Negara

	<b>PLO1</b>	<b>PLO2</b>	<b>PLO3</b>	<b>PLO4</b>	<b>PLO5</b>	<b>PLO6</b>	<b>PLO7</b>	<b>PLO8</b>	<b>PLO9</b>	<b>PLO10</b>
<b>Excellent</b>	0%				0%				0%	0%
<b>Good</b>	79%				74%				70%	78%
<b>Satisfy</b>	11%				16%				30%	22%
<b>Fail</b>	0%				0%				0%	0%



Gambar 7 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Etika Administrasi Negara

Tidak ada mahasiswa yang masuk dalam kategori "Fail," menunjukkan bahwa hampir seluruh mahasiswa memiliki pemahaman yang mendalam dan mahasiswa setidaknya mencapai standar minimal yang diharapkan. Namun, upaya lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang mencapai tingkat "Excellent."

#### 2.4.4 Kearsipan

Mata kuliah "Kearsipan" menunjukkan pencapaian yang sangat baik pada Program Learning Outcomes (PLO) 1, 3, 6 dan 7. PLO1, yang berfokus pada nilai – nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya, mencapai hasil yang baik. Berdasarkan data terkait, sebanyak 89% mahasiswa berhasil mencapai kategori "Excellent," yang menunjukkan kemampuan mereka dalam menunjukkan sikap integritas, kedisiplinan, serta menjunjung tinggi etika akademik dan nilai – nilai kebangsaan dalam berbagai aktivitas akademik dan sosial. Sementara itu, sebanyak 11% mahasiswa berada pada kategori "Good" yang menunjukkan bahwa mereka telah memahami dan menerapkan nilai – nilai dasar secara umum namun masih perlu diperkuat seperti konsistensi dalam menjaga etika akademik. Pada PLO3 yang berkaitan dengan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan, mencapai hasil yang baik. Terdapat 82% mahasiswa yang berada pada kategori "Excellent" yang menunjukkan bahwa mereka mampu mengidentifikasi permasalahan secara tepat, merumuskan solusi berbasis data dan teori, serta menerapkan pendekatan kerja yang sistematis dan inovatif dalam konteks administrasi publik. Sementara itu, sebanyak 18% mahasiswa yang berada pada kategori "Good" yang menunjukkan bahwa mereka masih perlu peningkatan dalam hal kedalaman analisis, pemilihan metode kerja yang lebih efektif, serta konsistensi dalam menyusun solusi yang terukur dan sesuai dengan standar kerja profesional di bidang administrasi negara.

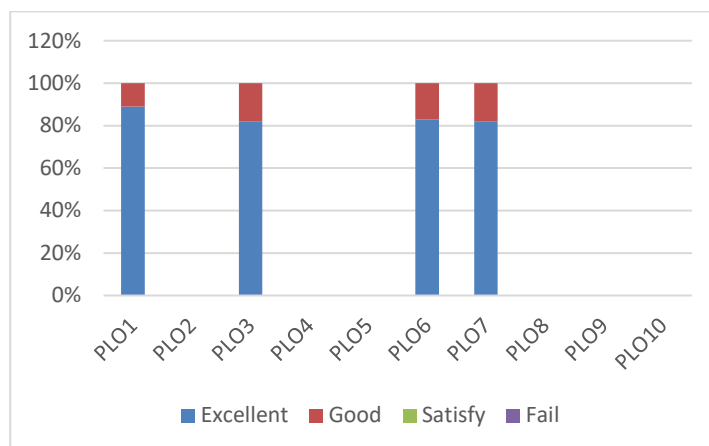
Pada PLO6 yang berkaitan dengan kebijakan pembangunan dengan menggunakan berbagai metode dan analisis untuk menghasilkan karya/produk administrasi negara/publik terapan yang didiseminasikan ke khalayak luas, mencapai hasil yang baik. Berdasarkan data, sebanyak 83% mahasiswa berada pada kategori "Excellent" yang menunjukkan bahwa mereka mampu mengintegrasikan teori dan data dalam penyusunan kebijakan pembangunan, memilih

metode analisis yang tepat, serta menghasilkan karya tulis atau produk kebijakan yang aplikatif dan bernilai guna. Sementara itu, sebanyak 17% mahasiswa berada pada kategori “Good” yang menunjukkan bahwa mereka telah memahami dasar – dasar penyusunan kebijakan namun masih memerlukan penguatan dalam hal konsistensi metodologis, kedalaman analisis, serta efektivitas dalam mendiseminasikan hasil karya secara lebih luas dan berdampak. Pada PLO7 yang berkaitan dengan mengaplikasikan metode, prosedur, sistem kerja dan menyelesaikan masalah dalam tata kelola sektor publik yang berbasis teknologi informasi, mencapai hasil yang baik. Berdasarkan data, sebanyak 82% mahasiswa berada pada kategori “Excellent” yang menunjukkan bahwa mereka mampu menggunakan berbagai aplikasi dan sistem informasi secara efektif dalam menyelesaikan persoalan tata kelola, memahami prosedur kerja digital, serta menerapkan pendekatan berbasis teknologi dalam mendukung efisiensi dan transparansi sektor publik. Sementara itu, 18% mahasiswa berada pada kategori “Good” yang menunjukkan bahwa mereka mampu memahami prinsip dasar pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola namun masih perlu peningkatan dalam hal penerapan sistem kerja yang berbasis digital secara konsisten, serta kemampuan menyelesaikan masalah yang lebih kompleks dengan dukungan teknologi yang tepat guna.

Tabel 7 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Kearsipan

	<b>PLO1</b>	<b>PLO2</b>	<b>PLO3</b>	<b>PLO4</b>	<b>PLO5</b>	<b>PLO6</b>	<b>PLO7</b>	<b>PLO8</b>	<b>PLO9</b>	<b>PLO10</b>
<b>Excellent</b>	89%		82%			83%	82%			
<b>Good</b>	11%		18%			17%	18%			
<b>Satisfy</b>	0%		0%			0%	0%			
<b>Fail</b>	0%		0%			0%	0%			





Gambar 8 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Kearsipan

Tidak ada mahasiswa yang masuk dalam kategori "Satisfy" atau "Fail," yang menunjukkan bahwa semua mahasiswa telah mencapai standar minimal yang diharapkan untuk mata kuliah ini. Namun, hasil ini juga mengindikasikan adanya ruang untuk peningkatan, terutama dalam mendorong lebih banyak mahasiswa untuk mencapai kategori "Excellent."

#### 2.4.5 Administrasi Perkantoran

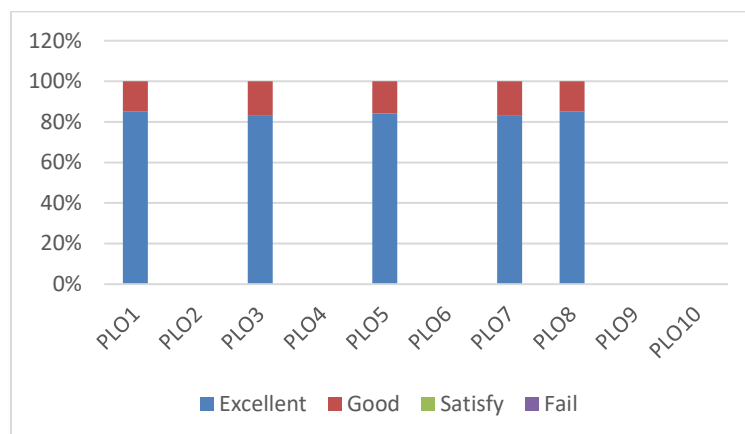
Mata kuliah " Administrasi Perkantoran " menunjukkan pencapaian yang sangat baik pada Program Learning Outcomes (PLO) 1, 3, 5, 7, 8. Pada PLO1 yang berkaitan dengan menunjukkan nilai – nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya, mencapai hasil yang baik. Berdasarkan data, terdapat 85% mahasiswa yang berada pada kategori "Excellent" yang menunjukkan bahwa mereka memiliki sikap integritas, disiplin, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas akademik maupun kegiatan lainnya. Sementara itu, 15% mahasiswa yang berada pada kategori "Good" yang memahami dan menerapkan nilai – nilai dasar agama, kebangsaan, dan budaya nasional serta etika akademik namun masih perlu peningkatan dalam konsistensi penerapan sikap profesional. Pada PLO3 yang berkaitan dengan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan, mencapai hasil yang baik. Terdapat 83% mahasiswa yang berada pada kategori "Excellent" menunjukkan bahwa kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan. Sementara itu, 17% mahasiswa berada pada kategori "Good" yang menunjukkan bahwa mereka masih perlu penguatan dalam hal kedalaman analisis, kreativitas solusi, dan kemampuan menyusun langkah kerja yang lebih terstruktur sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang administrasi negara.

Pada PLO5 yang berkaitan dengan konsep kebijakan, tata kelola kepegawaian dan implementasi regulasi serta melakukan pengawasan dan pengendalian pembangunan sektor publik, mencapai hasil yang baik. Terdapat 84% mahasiswa yang berada pada kategori "Excellent" yang menunjukkan bahwa mereka telah memahami dan menerapkan konsep – konsep dasar kebijakan publik dan tata kelola kepegawaian, serta menunjukkan keterampilan dalam menginterpretasikan regulasi dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan program pembangunan sektor publik secara sistematis. Sementara itu, sebanyak 16% mahasiswa berada pada kategori "Good" mereka telah memiliki pemahaman konseptual yang cukup baik, namun masih perlu peningkatan dalam hal integrasi teori dan praktik, kemampuan menyusun

instrumen pengawasan, serta kepekaan dalam menilai efektivitas implementasi kebijakan di lapangan. Pada PLO7 yang berkaitan dengan mengaplikasikan metode, prosedur, sistem kerja dan menyelesaikan masalah dalam tata kelola sektor publik yang berbasis teknologi informasi, mencapai hasil yang baik. Terdapat 83% mahasiswa yang berada pada kategori “Excellent” yang menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses administrasi publik, menerapkan prosedur kerja digital, serta menggunakan berbagai aplikasi dan sistem pendukung tata kelola secara efektif. Sementara itu, 17% mahasiswa memahami prinsip-prinsip dasar teknologi informasi dalam konteks administrasi, namun masih perlu peningkatan dalam konsistensi penerapan sistem digital, keterampilan teknis lanjutan, dan kemampuan memecahkan masalah kompleks berbasis teknologi secara mandiri dan sistematis. Pada PLO8 yang berkaitan dengan mempraktikkan perangkat analisis fungsi manajemen talenta, penerapan sistem merit, serta penyusunan peta kebutuhan SDM dan rencana pengembangan SDM Aparatur, mencapai hasil yang baik. Terdapat 85% mahasiswa yang berada pada kategori “Excellent” yang menunjukkan bahwa mereka telah mampu menggunakan perangkat analisis SDM secara tepat, memahami prinsip-prinsip sistem merit, serta menyusun peta kebutuhan dan rencana pengembangan SDM secara sistematis dan berbasis data. Sementara itu, 15% mahasiswa berada pada kategori “Good” yang menandakan bahwa mereka telah memiliki pemahaman dasar yang baik terhadap proses dan prinsip manajemen SDM aparatur, namun masih perlu ditingkatkan dalam hal pendalaman analisis kebutuhan, pemanfaatan perangkat evaluasi, serta perumusan strategi pengembangan SDM yang terukur dan terintegrasi.

Tabel 8 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Administrasi Perkantoran

	<b>PLO1</b>	<b>PLO2</b>	<b>PLO3</b>	<b>PLO4</b>	<b>PLO5</b>	<b>PLO6</b>	<b>PLO7</b>	<b>PLO8</b>	<b>PLO9</b>	<b>PLO10</b>
<b>Excellent</b>	85%		83%		84%		83%	85%		
<b>Good</b>	15%		17%		16%		17%	15%		
<b>Satisfy</b>	0%		0%		0%		0%	0%		
<b>Fail</b>	0%		0%		0%		0%	0%		



Gambar 9 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Administrasi Perkantoran

Tidak ada mahasiswa yang masuk dalam kategori "Satisfy" atau "Fail," yang menunjukkan bahwa semua mahasiswa telah mencapai standar minimal yang diharapkan untuk mata kuliah ini. Namun, hasil ini juga mengindikasikan adanya ruang untuk peningkatan, terutama dalam mendorong lebih banyak mahasiswa untuk mencapai kategori "Excellent."

#### 2.4.6 Administrasi Keuangan Negara

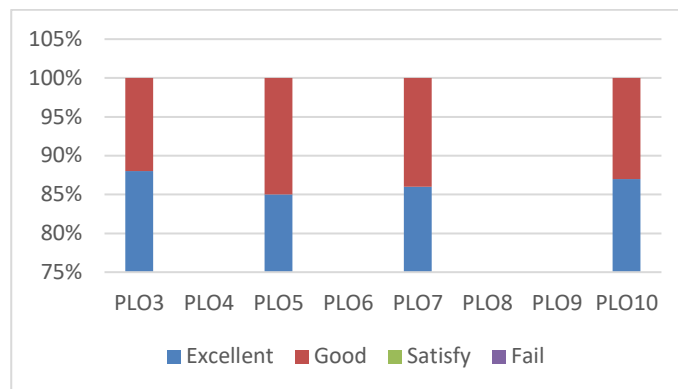
Mata kuliah "Administrasi Keuangan Negara" menunjukkan pencapaian yang sangat baik pada Program Learning Outcomes (PLO) 3, 5, 7, 10. PLO3 yang berkaitan dengan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan, mencapai hasil yang baik. Sebanyak 88% mahasiswa berada pada kategori "Excellent" yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang sangat baik dalam menyelesaikan tugas – tugas profesional sesuai dengan bidang keahliannya. Sementara itu, 12% mahasiswa berada pada kategori "Good" yang menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam penguatan kemampuan berpikir kritis dan sistematis secara konsisten. Pada PLO5 yang berkaitan dengan konsep kebijakan, tata kelola kepegawaian dan implementasi regulasi serta melakukan pengawasan dan pengendalian pembangunan sektor publik, mencapai hasil yang baik. Terdapat 85% mahasiswa berada pada kategori "Excellent" yang menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami dan menerapkan konsep – konsep kebijakan serta regulasi dengan sangat baik dalam konteks sektor publik. Sementara itu, 15% mahasiswa berada pada kategori "Good" yang menunjukkan masih perlunya penguatan pada aspek analisis kebijakan dan pelaksanaan fungsi pengawasan serta pengendalian secara lebih komprehensif.

Pada PLO7 yang berkaitan dengan mengaplikasikan metode, prosedur, sistem kerja dan menyelesaikan masalah dalam tata kelola sektor publik yang berbasis teknologi informasi, mencapai hasil yang baik. Berdasarkan data terkait, 86% mahasiswa berada pada kategori "Excellent" yang menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengintegrasikan teknologi informasi secara efektif dalam mendukung proses tata kelola sektor publik serta dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul secara sistematis. Sementara itu, 14% mahasiswa berada pada kategori "Good" yang menunjukkan bahwa masih memerlukan penguatan dalam hal pemanfaatan teknologi secara optimal, khususnya dalam konteks pemecahan masalah dan penerapan prosedur kerja yang kompleks. Pada PLO10 yang berkaitan dengan pelayanan publik yang berkualitas dan dapat berinteraksi secara profesional dengan setiap individu, masyarakat,

maupun para pemangku kepentingan lainnya, mencapai hasil yang baik. Berdasarkan data terkait, terdapat 87% mahasiswa yang berada pada kategori “Excellent” yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah menunjukkan kompetensi tinggi dalam aspek pelayanan publik, termasuk komunikasi yang efektif, empati, serta etika profesional dalam menjalin hubungan kerja di lingkungan sektor publik. Sementara itu, 13% mahasiswa berada pada kategori “Good” yang menunjukkan bahwa masih terdapat peluang peningkatan terutama dalam hal konsistensi perilaku profesional dan kualitas interaksi dengan pemangku kepentingan.

Tabel 9 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Administrasi Keuangan Negara

	<b>PLO1</b>	<b>PLO2</b>	<b>PLO3</b>	<b>PLO4</b>	<b>PLO5</b>	<b>PLO6</b>	<b>PLO7</b>	<b>PLO8</b>	<b>PLO9</b>	<b>PLO10</b>
<b>Excellent</b>			88%		85%		86%			87%
<b>Good</b>			12%		15%		14%			13%
<b>Satisfy</b>			0%		0%		0%			0%
<b>Fail</b>			0%		0%		0%			0%



Gambar 10 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Administrasi Keuangan Negara

Tidak ada mahasiswa yang masuk dalam kategori "Satisfy" atau "Fail," yang menunjukkan bahwa semua mahasiswa telah mencapai standar minimal yang diharapkan untuk mata kuliah ini. Namun, hasil ini juga mengindikasikan adanya ruang untuk peningkatan, terutama dalam mendorong lebih banyak mahasiswa untuk mencapai kategori "Excellent."

#### 2.4.7 Administrasi Pemerintahan Daerah

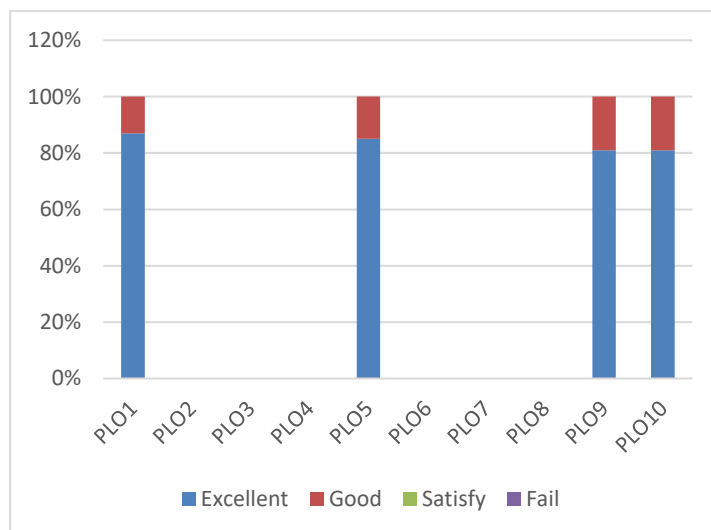
Hasil analisis terhadap mata kuliah "Administrasi Pemerintahan Daerah" menunjukkan bahwa pencapaian Program Learning Outcomes (PLO) untuk PLO1, yang berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menunjukkan nilai – nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional serta akademik dalam melaksanakan tugasnya, mencapai hasil yang baik, mencapai hasil yang baik. Sebagaimana ditunjukkan pada berdasarkan data, sebanyak 87% mahasiswa memperoleh kategori "Excellent," yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mampu secara konsisten menjunjung tinggi nilai – nilai etika, kejujuran akademik, dan tanggung jawab sosial dalam setiap aktivitas pembelajaran dan tugas akademik. Sementara itu, 13% mahasiswa berada pada kategori "Good," yang menunjukkan bahwa meskipun mereka memahami nilai-nilai dasar tersebut, namun masih terdapat ruang untuk penguatan dalam konsistensi penerapan pada berbagai konteks akademik dan sosial. Pada PLO5 yang mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip administrasi publik secara profesional dalam pelaksanaan tugas pemerintahan dan pelayanan publik, capaian juga berada pada tingkat yang sangat baik. Berdasarkan data, 85% mahasiswa memperoleh kategori "Excellent", yang menggambarkan kemampuan mereka dalam menguasai konsep-konsep administrasi publik dan mengaplikasikannya dalam simulasi maupun tugas lapangan. Sedangkan 15% mahasiswa berada pada kategori "Good", yang menunjukkan bahwa mereka telah memahami konsep secara baik, namun perlu peningkatan dalam hal aplikasi praktis dan keterlibatan langsung dalam konteks nyata.

Pada PLO9, yang menilai kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat guna dan inovatif dalam mendukung pelaksanaan tugas administrasi pemerintahan, juga menunjukkan hasil yang sangat baik. Sebanyak 81% mahasiswa memperoleh kategori "Excellent", menandakan penguasaan mereka terhadap perangkat digital, aplikasi manajemen informasi, serta penggunaan teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas kerja. Sementara 19% mahasiswa memperoleh kategori "Good", yang mengindikasikan bahwa mereka sudah cukup baik dalam penggunaan teknologi, namun masih diperlukan penguatan dalam aspek inovasi dan optimalisasi penggunaannya. Selanjutnya pada PLO10 yang terkait dengan kemampuan dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas dan berinteraksi secara profesional dengan masyarakat, capaian juga berada pada tingkat tinggi. Data menunjukkan bahwa 81% mahasiswa berada pada kategori "Excellent", yang menggambarkan kapasitas mereka dalam memberikan layanan yang responsif, etis, dan berorientasi pada kepuasan publik. Sementara itu, 19% mahasiswa berada

pada kategori "Good", yang menunjukkan bahwa meskipun pelayanan yang diberikan telah memadai, masih diperlukan penguatan dalam hal profesionalisme, komunikasi interpersonal, serta adaptasi terhadap dinamika kebutuhan masyarakat.

Tabel 10 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Administrasi Pemerintahan Daerah

	PLO1	PLO2	PLO3	PLO4	PLO5	PLO6	PLO7	PLO8	PLO9	PLO10
<b>Excellent</b>	87%				85%				81%	81%
<b>Good</b>	13%				15%				19%	19%
<b>Satisfy</b>	0%				0%				0%	0%
<b>Fail</b>	0%				0%				0%	0%



Gambar 11 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Administrasi Pemerintahan Daerah

Tidak ada mahasiswa yang masuk dalam kategori "Fail," sebagaimana terlihat pada data di atas, yang menunjukkan bahwa semua mahasiswa setidaknya mencapai standar minimal yang diharapkan.

#### 2.4.8 Aplikasi Komputer dan Database

Hasil analisis terhadap mata kuliah Aplikasi Komputer dan Database menunjukkan bahwa pencapaian Program Learning Outcomes (PLO) pada beberapa indikator utama telah berada pada kategori sangat baik, yang mencerminkan penguasaan kompetensi teknis dan analitis mahasiswa dalam mendukung pelaksanaan administrasi publik berbasis digital. Pada PLO3, yang berkaitan dengan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai bidang keahlian, capaian mahasiswa menunjukkan hasil yang sangat baik. Berdasarkan data, sebanyak 84% mahasiswa memperoleh kategori "Excellent", yang mengindikasikan bahwa mereka mampu mengidentifikasi masalah secara tepat, merumuskan solusi berbasis data, serta menerapkan pendekatan inovatif dan sistematis dalam menyelesaikan tugas berbasis teknologi. Sementara itu, 16% mahasiswa berada pada kategori "Good", yang menunjukkan bahwa mereka telah mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, namun perlu konsistensi dalam penerapannya dalam berbagai konteks teknis dan administratif.

Pada PLO4, yang menilai kemampuan pengembangan diri secara berkelanjutan dan kolaborasi lintas disiplin, capaian mahasiswa juga tergolong sangat baik. Sebanyak 86% mahasiswa berada pada kategori "Excellent", menunjukkan bahwa mereka aktif mengikuti perkembangan teknologi informasi terkini serta mampu bekerja sama secara efektif dalam tim, baik dalam tugas proyek berbasis sistem database maupun dalam diskusi kelas. Sementara itu, 14% mahasiswa berada pada kategori "Good", yang menunjukkan bahwa mereka telah menunjukkan kolaborasi yang baik, meskipun masih perlu ditingkatkan dalam hal inisiatif dan peran aktif dalam dinamika kerja kelompok. Selanjutnya, PLO7, yang mengukur kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif, efisien, dan beretika untuk mendukung tugas administrasi, juga mencatat hasil yang sangat baik. Sebanyak 84% mahasiswa berada pada kategori "Excellent", yang menunjukkan penguasaan mereka terhadap perangkat lunak pengolah data, sistem manajemen database, dan alat bantu digital dalam mendukung pekerjaan administrasi secara modern dan efisien. Sementara itu, 16% mahasiswa berada pada kategori "Good", yang menandakan bahwa mereka sudah cukup terampil dalam menggunakan teknologi informasi, tetapi masih perlu peningkatan dalam hal optimalisasi pemanfaatan fitur dan penerapan prinsip-prinsip etika digital.

Tabel 11 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Aplikasi Komputer dan Database

	PLO1	PLO2	PLO3	PLO4	PLO5	PLO6	PLO7	PLO8	PLO9	PLO10
Excellent			84%	86%			84%			
Good			16%	14%			16%			
Satisfy			0%	0%			0%			
Fail			0%	0%			0%			



Gambar 12 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Aplikasi Komputer dan Database

Tidak ada mahasiswa yang masuk dalam kategori “Satisfy” dan “Fail,” sebagaimana terlihat pada data di atas, yang menunjukkan bahwa semua mahasiswa setidaknya mencapai standar minimal yang diharapkan.

#### 2.4.9 Kebijakan Publik

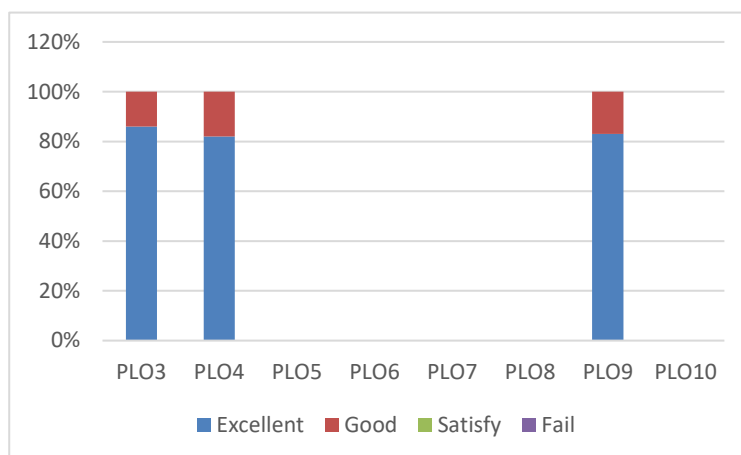
Mata kuliah “Kebijakan Publik” menunjukkan pencapaian yang sangat baik pada Program Learning Outcomes (PLO) 3, 4, 9. Pada PLO3, yang berkaitan dengan pengembangan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan, mencapai hasil yang baik. Berdasarkan data terkait, 86% mahasiswa berada pada kategori “Excellent” yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu menerapkan pola pikir yang sistematis dan analitis dalam merumuskan serta menyelesaikan permasalahan teknis secara tepat dan inovatif. Sementara itu, sebanyak 14% mahasiswa berada pada kategori “Good”, yang berarti mereka telah menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan logis yang cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti konsistensi dalam menyusun strategi penyelesaian masalah dan penerapan kreativitas dalam konteks keilmuan.

Pada PLO4, yang berkaitan dengan pengembangan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi, mencapai hasil yang baik. Berdasarkan data terkait, 82% mahasiswa berada pada kategori “Excellent” yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning) serta aktif dalam menjalin kerja sama tim, baik dalam konteks tugas akademik maupun proyek kelompok. Sementara itu, sebanyak 18% mahasiswa berada dalam kategori “Good”, yang menunjukkan bahwa diperlukan strategi pembinaan tambahan yang mendorong semua mahasiswa untuk aktif mengikuti kegiatan organisasi, pelatihan, seminar, dan kerja tim. Pada PLO9, yang berkaitan dengan menyusun berbagai alternatif solusi di bidang kebijakan, tata kelola kepegawaian dan pembangunan sektor publik dan mengembangkan etika pelayanan publik, mencapai hasil yang baik. Berdasarkan data terkait, 83% mahasiswa berada pada kategori “Excellent” yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap dinamika kebijakan publik dan mampu merumuskan solusi yang tepat serta aplikatif terhadap permasalahan yang muncul di sektor pemerintahan atau pelayanan publik. Sementara itu, sebanyak 17% mahasiswa berada dalam kategori “Good”, yang menunjukkan bahwa perlunya penguatan dalam hal kemampuan analisis kebijakan secara sistemik atau dalam penerapan nilai-nilai etika pelayanan publik secara konsisten.



Tabel 12 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Kebijakan Publik

	PL01	PL02	PL03	PL04	PL05	PL06	PL07	PL08	PL09	PL010
<b>Excellent</b>			86%	82%					83%	
<b>Good</b>			14%	18%					17%	
<b>Satisfy</b>			0%	0%					0%	
<b>Fail</b>			0%	0%					0%	



Gambar 13 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Kebijakan Publik

Tidak ada mahasiswa yang masuk dalam kategori "Fail," sebagaimana terlihat pada data di atas, yang menunjukkan bahwa semua mahasiswa setidaknya mencapai standar minimal yang diharapkan.

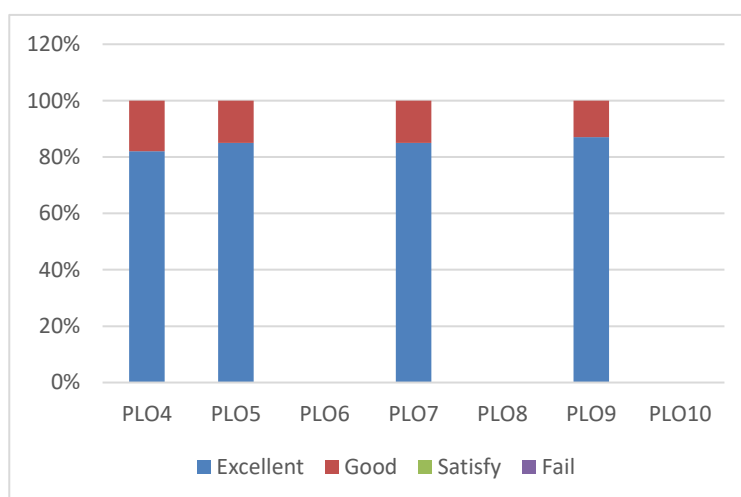
#### 2.4.9 Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan

Mata kuliah "Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan" menunjukkan pencapaian yang sangat baik pada Program Learning Outcomes (PLO) 4, 5, 7, 9. Pada PLO4, yang berkaitan dengan memahami konsep kepemimpinan di sektor publik. Berdasarkan data terkait, 82% mahasiswa berada pada kategori "Excellent" yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah memahami secara komprehensif prinsip-prinsip dasar kepemimpinan, gaya kepemimpinan yang relevan dengan birokrasi publik, serta dinamika pengambilan keputusan yang efektif dalam konteks organisasi pemerintahan. Sementara itu, sebanyak 18% mahasiswa berada dalam kategori "Good", yang menunjukkan bahwa perlunya penguatan pembelajaran berbasis pengalaman nyata, kolaborasi lintas disiplin, dan evaluasi reflektif akan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan capaian mahasiswa secara lebih merata dan berkelanjutan.

Pada PLO5, yang berkaitan dengan konsep kebijakan, tata Kelola kepegawaian dan implementasi regulasi serta melakukan pengawasan dan pengendalian pembangunan sektor publik. Berdasarkan data terkait, 85% mahasiswa berada pada kategori "Excellent" yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu memahami dan menerapkan konsep-konsep penting dalam kebijakan publik dan tata kelola kepegawaian dengan sangat baik. Sementara itu, 15% mahasiswa berada pada kategori "Good" yang berarti masih terdapat ruang untuk penguatan, terutama dalam aspek keterampilan analitis dan aplikatif dalam menghadapi kompleksitas kebijakan publik di lapangan. Pada PLO7 yang berkaitan dengan mengaplikasikan metode, prosedur, sistem kerja dan menyelesaikan masalah dalam tata kelola sektor publik yang berbasis teknologi informasi, mencapai hasil yang sangat baik. Berdasarkan data terkait, terdapat 85% mahasiswa berada pada kategori "Excellent" yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kompetensi yang sangat baik dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam pelaksanaan tata kelola pemerintahan. Sementara itu, 15% mahasiswa berada pada kategori "Good", yang mengindikasikan masih perlunya penguatan pada aspek aplikasi praktis teknologi dan pemecahan masalah berbasis data. Pada PLO9 yang berkaitan dengan menyusun berbagai alternatif solusi di bidang kebijakan, tata kelola kepegawaian dan pembangunan sektor publik dan mengembangkan etika pelayanan publik, mencapai hasil yang sangat baik. Berdasarkan data terkait, 87% mahasiswa berada pada kategori "Excellent" yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu berpikir kritis dan analitis dalam merumuskan solusi strategis atas berbagai permasalahan sektor publik. Sementara itu, 13% mahasiswa berada pada kategori "Good", yang menandakan bahwa sebagian kecil mahasiswa masih memerlukan penguatan dalam menyelaraskan pendekatan teknis dengan aspek moral dan etika birokrasi.

Tabel 13 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan

	PLO1	PLO2	PLO3	PLO4	PLO5	PLO6	PLO7	PLO8	PLO9	PLO10
<b>Excellent</b>				82%	85%		85%		87%	
<b>Good</b>				18%	15%		15%		13%	
<b>Satisfy</b>				0%	0%		0%		0%	
<b>Fail</b>				0%	0%		0%		0%	



Gambar 14 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan

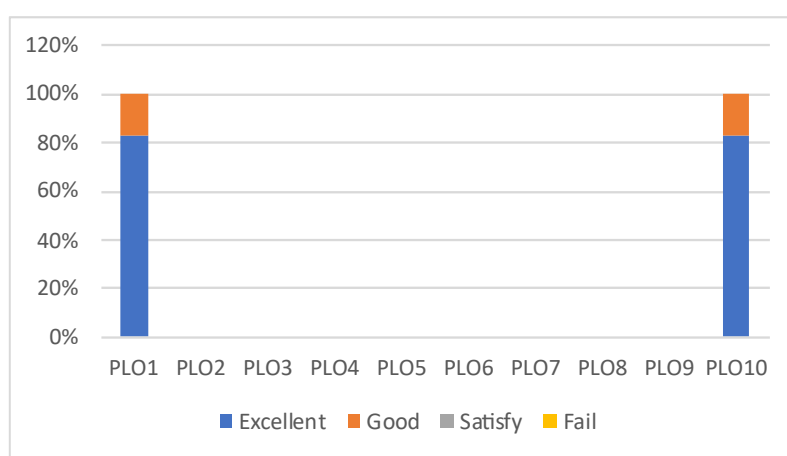
Tidak ada mahasiswa yang masuk dalam kategori "Fail," sebagaimana terlihat pada data di atas, yang menunjukkan bahwa semua mahasiswa setidaknya mencapai standar minimal yang diharapkan.

#### 2.4.10 Evaluasi Diklat

Mata kuliah "Evaluasi Diklat" menunjukkan pencapaian yang sangat baik pada Program Learning Outcomes (PLO) 1 dan 10. Pada PLO1 yang berkaitan dengan nilai – nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan data terkait, sebanyak 83% mahasiswa berada pada kategori “Excellent” yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu menginternalisasi nilai – nilai dasar kebangsaan dan etika dalam konteks pelaksanaan evaluasi pendidikan dan pelatihan secara profesional. Sementara itu, 17% mahasiswa berada pada kategori “Good” yang menandakan masih ada mahasiswa yang perlu diperkuat dalam konteks penerapan nilai dan etika, khususnya dalam konteks akademik dan layanan publik. Pada PLO10 yang berkaitan dengan memberikan pelayanan publik yang berkualitas dan dapat berinteraksi secara profesional dengan setiap individu, masyarakat, maupun para pemangku kepentingan lainnya. Berdasarkan data terkait, sebanyak 83% mahasiswa berada pada kategori “Excellent” yang menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menampilkan keterampilan interpersonal dan profesional yang tinggi dalam konteks evaluasi pelatihan, baik dalam kerja tim, komunikasi, maupun penyusunan rekomendasi hasil evaluasi. Sementara itu, 13% mahasiswa berada pada kategori “Good” menandakan bahwa masih terdapat sebagian mahasiswa perlu ditingkatkan dalam aspek konsistensi pelayanan yang responsif dan profesional.

Tabel 14 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Evaluasi Diklat

	PLO1	PLO2	PLO3	PLO4	PLO5	PLO6	PLO7	PLO8	PLO9	PLO10
<b>Excellent</b>	83%									83%
<b>Good</b>	17%									17%
<b>Satisfy</b>	0%									0%
<b>Fail</b>	0%									0%



Gambar 15 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Evaluasi Diklat

Tidak ada mahasiswa yang masuk dalam kategori "Fail," sebagaimana terlihat pada data di atas, yang menunjukkan bahwa semua mahasiswa setidaknya mencapai standar minimal yang diharapkan.

#### 2.4.11 Kompensasi Pegawai

Mata kuliah "Kompensasi Pegawai" menunjukkan pencapaian yang cukup baik pada Program Learning Outcomes (PLO) 3, 5, 7. Pada PLO3 yang berkaitan dengan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan. Berdasarkan data terkait, 71% mahasiswa berada pada kategori "Good" yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menerapkan pola pikir analitis dan kreatif dalam menyusun strategi kompensasi yang relevan dan sesuai kebutuhan organisasi sektor publik. Sementara itu, 29% mahasiswa berada pada kategori "Satisfy" yang menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang perlu didorong untuk meningkatkan konsistensi dan kedalaman analisis, terutama dalam pengambilan keputusan yang kompleks terkait sistem kompensasi. Pada PLO5 yang berkaitan dengan menguasai konsep kebijakan, tata kelola kepegawaian dan implementasi regulasi serta melakukan pengawasan dan pengendalian pembangunan sektor publik. Berdasarkan data terkait, terdapat 60% mahasiswa yang berada pada kategori "Satisfy" yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami secara umum konsep – konsep dasar kebijakan dan tata kelola kepegawaian, meskipun masih pada tingkat kecukupan minimal. Sementara itu, 40% mahasiswa berada pada kategori "Fail" yang menunjukkan bahwa mahasiswa belum mampu menunjukkan enguasaan yang memadai terhadap aspek substansial dalam kebijakan kompensasi, keterkaitannya dengan regulasi kepegawaian, serta perannya dalam mekanisme pengawasan dan pengendalian sektor publik.

Pada PLO7 yang berkaitan dengan mengaplikasikan metode, prosedur, sistem kerja dan

menyelesaikan masalah dalam tata kelola sektor publik yang berbasis teknologi informasi. Berdasarkan data terkait, 81% mahasiswa berada pada kategori “Excellent” yang menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dalam mengelola sistem kompensasi pegawai, mulai dari perancangan hingga pelaporan berbasis sistem digital. Sementara itu, 19% mahasiswa berada pada kategori “Good” menunjukkan bahwa mereka telah memahami prinsip dasar dan penggunaan teknologi informasi, namun masih memerlukan pendalaman dalam aspek implementasi yang lebih kompleks dan pemecahan masalah berbasis data.

Tabel 15 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Kompensasi Pegawai

	PLO1	PLO2	PLO3	PLO4	PLO5	PLO6	PLO7	PLO8	PLO9	PLO10
<b>Excellent</b>			0%		0%		81%			
<b>Good</b>			71%		0%		19%			
<b>Satisfy</b>			29%		60%		0%			
<b>Fail</b>			0%		40%		0%			



Gambar 16 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Kompensasi Pegawai

Terdapat mahasiswa yang masuk dalam kategori "Fail," sebagaimana terlihat pada data di atas, yang menunjukkan bahwa masih perlu dorongan agar seluruh mahasiswa mencapai standar minimal.

#### 2.4.12 Manajemen Aset

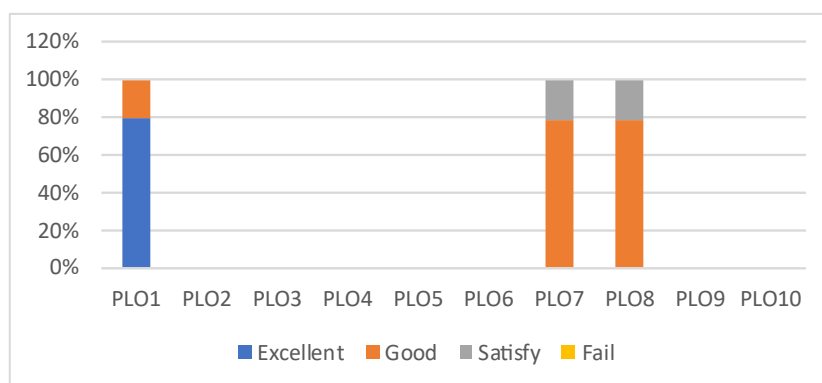
Mata kuliah “Manajemen Aset” menunjukkan pencapaian yang cukup baik pada Program Learning Outcomes (PLO) 1, 7, 8. Pada PLO1 yang berkaitan dengan nilai – nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan data terkait, 80% mahasiswa berada pada kategori “Excellent” yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dalam mengelola sistem kompensasi pegawai, mulai dari perancangan hingga pelaporan berbasis sistem digital. Sementara itu, 19% mahasiswa berada pada kategori “Good”, yang menunjukkan bahwa mereka telah memahami prinsip dasar dan penggunaan teknologi informasi, namun masih memerlukan pendalaman dalam aspek implementasi yang lebih kompleks dan pemecahan masalah berbasis data. Pada PLO7 yang berkaitan dengan mengaplikasikan metode, prosedur, sistem kerja dan menyelesaikan masalah dalam tata kelola sektor publik yang berbasis teknologi informasi. Berdasarkan data terkait, sebanyak 79% mahasiswa berada pada kategori “Good” yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi publik. Sementara itu, 21% mahasiswa berada pada kategori “Satisfy”, yang mengindikasikan bahwa masih terdapat mahasiswa yang hanya memenuhi standar minimal dalam penerapan teknologi

informasi.

Pada PLO8 yang berkaitan dengan mempraktikkan perangkat analisis fungsi manajemen talenta, penerapan sistem merit, serta penyusunan peta kebutuhan SDM dan rencana pengembangan SDM Aparatur. Berdasarkan data terkait, sebanyak 79% mahasiswa berada pada kategori “Good” yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami dan cukup mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam manajemen talenta dan sistem merit, serta menyusun rencana kebutuhan SDM secara umum. Sementara itu, 21% mahasiswa berada pada kategori “Satisfy”, yang menandakan bahwa masih terdapat sejumlah mahasiswa yang hanya memenuhi capaian minimum. Hal ini mengindikasikan perlunya penguatan dalam aspek keterampilan teknis dan analitis, terutama dalam menyusun peta jabatan, proyeksi kebutuhan SDM berbasis data, dan perencanaan pengembangan kompetensi yang sesuai dengan standar birokrasi modern.

Tabel 16 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Manajemen Aset

	PLO1	PLO2	PLO3	PLO4	PLO5	PLO6	PLO7	PLO8	PLO9	PLO10
<b>Excellent</b>	80%						0%	0%		
<b>Good</b>	20%						79%	79%		
<b>Satisfy</b>	0%						21%	21%		
<b>Fail</b>	0%						0%	0%		



Gambar 17 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Manajemen Aset

Tidak ada mahasiswa yang masuk dalam kategori "Fail," sebagaimana terlihat pada data di atas, yang menunjukkan bahwa semua mahasiswa setidaknya mencapai standar minimal yang diharapkan.

#### 2.4.13 Evaluasi Kinerja Pegawai

Mata kuliah “Evaluasi Kinerja Pegawai” menunjukkan pencapaian yang sangat baik pada Program Learning Outcomes (PLO) 1, 3, 5, 10. Pada PLO1 yang berkaitan dengan nilai – nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan data terkait, terdapat 81% yang berada di kategori “Excellent” yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu menginternalisasi nilai-nilai dasar yang mendasari perilaku profesional di sektor publik. Namun demikian, 19% mahasiswa berada pada kategori “Good”, yang menandakan masih terdapat sebagian mahasiswa yang memerlukan penguatan dalam konsistensi penerapan nilai-nilai etis dan nasionalisme dalam konteks evaluasi kinerja aparatur. Pada PLO3 yang berkaitan dengan mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan

standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan. Berdasarkan data terkait, terdapat 84% yang berada pada kategori “Excellent” yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mampu melakukan analisis dan evaluasi kinerja pegawai secara runtut dan berbasis logika, dengan pendekatan yang kritis dan inovatif. Sementara itu, 16% mahasiswa berada pada kategori “Good”, yang mengindikasikan bahwa sebagian kecil mahasiswa masih perlu ditingkatkan dalam aspek konsistensi berpikir sistematis dan pengambilan keputusan berbasis logika yang kuat.

Pada PLO5 yang berkaitan dengan penguasaan konsep kebijakan, tata kelola kepegawaian dan implementasi regulasi serta melakukan pengawasan dan pengendalian pembangunan sektor publik. Berdasarkan data terkait, 83% mahasiswa berada pada kategori “Excellent” yang menunjukkan bahwa yang mencerminkan penguasaan yang sangat baik terhadap konsep-konsep strategis dalam manajemen kinerja aparatur, termasuk pemahaman terhadap regulasi dan kebijakan kepegawaian yang berlaku. Sementara itu, 17% mahasiswa berada pada kategori “Good”, menandakan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam hal aplikasi konkret terhadap proses pengawasan dan kendali pembangunan sektor publik. Pada PLO10, yang berkaitan dengan pelayanan publik yang berkualitas dan dapat berinteraksi secara profesional dengan setiap individu, masyarakat, maupun para pemangku kepentingan lainnya. Berdasarkan data terkait, sebanyak 82% mahasiswa berada pada kategori “Excellent” yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mampu menunjukkan sikap profesional, komunikatif, dan berorientasi pada pelayanan yang optimal dalam konteks administrasi publik. Sementara itu, 18% mahasiswa berada pada kategori “Good”, yang menunjukkan bahwa masih diperlukan peningkatan dalam hal kepekaan sosial dan keterampilan komunikasi interpersonal

Tabel 17 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Evaluasi Kinerja Pegawai

	PLO1	PLO2	PLO3	PLO4	PLO5	PLO6	PLO7	PLO8	PLO9	PLO10
<b>Excellent</b>	81%		84%		83%					82%
<b>Good</b>	19%		16%		17%					18%
<b>Satisfy</b>	0%		0%		0%					0%
<b>Fail</b>	0%		0%		0%					0%



Gambar 18 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Manajemen Aset

Tidak ada mahasiswa yang masuk dalam kategori “Satisfy” dan “Fail,” sebagaimana terlihat pada data di atas, yang menunjukkan bahwa semua mahasiswa setidaknya mencapai

standar minimal yang diharapkan.

#### 2.4.14 Hubungan Masyarakat

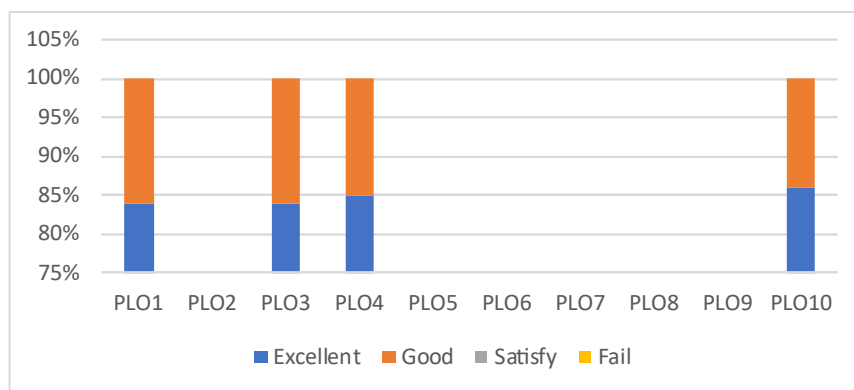
Mata kuliah “Hubungan Masyarakat” menunjukkan pencapaian yang sangat baik pada Program Learning Outcomes (PLO) 1, 3, 4, 10. Pada PLO1 yang berkaitan dengan nilai – nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan data terkait, terdapat 84% mahasiswa yang berada pada kategori “Excellent” yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menerapkan nilai-nilai moral, etika, dan integritas dalam konteks komunikasi publik dan hubungan masyarakat. Sementara itu, 16% mahasiswa berada pada kategori “Good” menandakan bahwa masih terdapat ruang peningkatan dalam penerapan nilai-nilai etika secara konsisten, terutama dalam situasi komunikasi yang kompleks dan melibatkan kepentingan banyak pihak. Pada PLO3 yang berkaitan dengan mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan. Berdasarkan data terkait, 84% mahasiswa berada pada kategori “Excellent” yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mampu berpikir secara runtut dan inovatif dalam menyusun strategi komunikasi, merancang program kehumasan, serta menganalisis isu-isu publik dengan pendekatan profesional. Sementara itu, 16% mahasiswa berada pada kategori “Good”, menandakan bahwa masih ada sebagian mahasiswa yang perlu difasilitasi lebih lanjut untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan logis secara konsisten.

Pada PLO4 yang berkaitan dengan mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi. Berdasarkan data terkait, 85% mahasiswa berada pada kategori “Excellent” yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menunjukkan sikap proaktif dalam meningkatkan kapasitas diri, terbuka terhadap pembaruan pengetahuan, serta aktif dalam bekerja sama dengan rekan satu tim. Sementara itu, 15% mahasiswa berada pada kategori “Good”, yang mengindikasikan perlunya peningkatan dalam aspek pembelajaran kolaboratif dan pengembangan diri. Pada PLO10, yang berkaitan dengan pelayanan publik yang berkualitas dan dapat berinteraksi secara profesional dengan setiap individu, masyarakat, maupun para pemangku kepentingan lainnya. Berdasarkan data terkait, 86% mahasiswa berada pada kategori “Excellent” yang menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menunjukkan sikap profesionalisme, komunikasi yang efektif, serta empati dalam menjalin relasi sosial dalam konteks pelayanan publik. Sementara itu, 14% mahasiswa berada pada kategori “Good”, yang menunjukkan bahwa masih terdapat ruang perbaikan, terutama dalam hal membangun kepekaan sosial dan mempertajam kemampuan komunikasi lintas budaya serta konteks.

Tabel 18 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Hubungan Masyarakat

	PLO1	PLO2	PLO3	PLO4	PLO5	PLO6	PLO7	PLO8	PLO9	PLO10
<b>Excellent</b>	84%		84%	85%						86%
<b>Good</b>	16%		16%	15%						14%
<b>Satisfy</b>	0%		0%	0%						0%
<b>Fail</b>	0%		0%	0%						0%





Gambar 19 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Hubungan Masyarakat

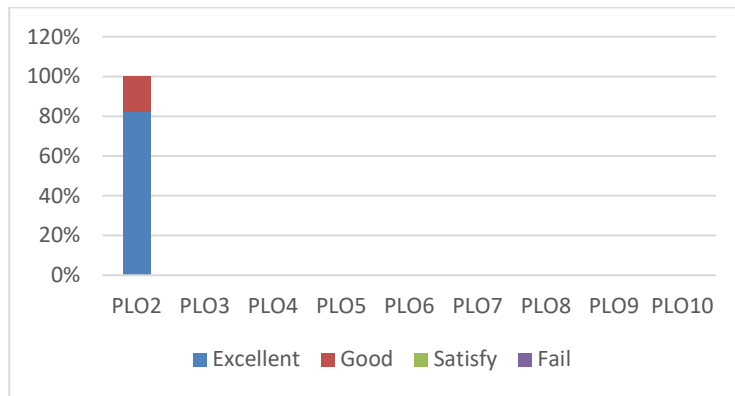
Tidak ada mahasiswa yang masuk dalam kategori “Satisfy” dan “Fail,” sebagaimana terlihat pada data di atas, yang menunjukkan bahwa semua mahasiswa setidaknya mencapai standar minimal yang diharapkan.

#### 2.4.15 Kewirausahaan

Mata kuliah “Kewirausahaan” menunjukkan pencapaian yang sangat baik pada Program Learning Outcomes (PLO) 2. Pada PLO2, yang berkaitan dengan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan. Berdasarkan data terkait, terdapat 82% mahasiswa yang berada pada kategori “Excellent” yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu menunjukkan daya juang, kreativitas, kemampuan bekerja sama, serta semangat inovasi dalam merancang dan mengembangkan solusi berbasis kewirausahaan. Sementara itu, 18% mahasiswa berada pada kategori “Good” yang menunjukkan bahwa masih terdapat ruang penguatan, terutama dalam aspek keberlanjutan ide usaha, adaptasi terhadap perubahan pasar, dan pemanfaatan teknologi digital dalam model bisnis.

Tabel 19 Distribusi Pencapaian PLO pada Mata Kuliah Kewirausahaan

	PLO1	PLO2	PLO3	PLO4	PLO5	PLO6	PLO7	PLO8	PLO9	PLO10
Excellent		82%								
Good		18%								
Satisfy		0%								
Fail		0%								

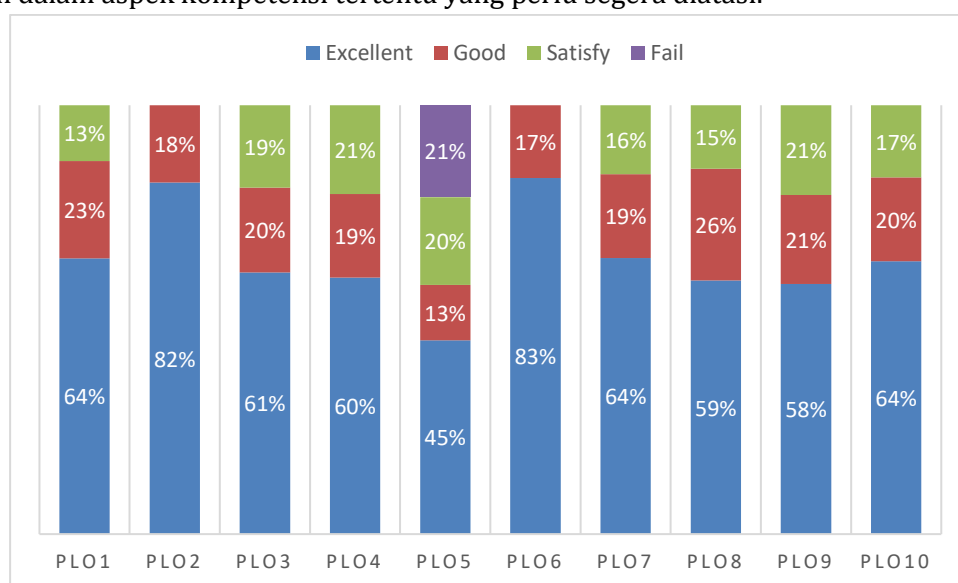


Gambar 20 Presentase Pencapaian PLO untuk Mata Kuliah Kewirausahaan

Tidak ada mahasiswa yang masuk dalam kategori "Satisfy" dan "Fail," sebagaimana terlihat pada data di atas, yang menunjukkan bahwa semua mahasiswa setidaknya mencapai standar minimal yang diharapkan.

## 2.5 Kesimpulan Analisis PLO Matakuliah

Berdasarkan data pencapaian PLO (Program Learning Outcomes), mayoritas mahasiswa berada dalam kategori Excellent pada sebagian besar PLO. PLO2 dan PLO6 menunjukkan pencapaian tertinggi dengan masing-masing 82% dan 83% mahasiswa berada pada kategori Excellent. Disusul oleh PLO1, PLO7, dan PLO10 yang juga memiliki pencapaian baik dengan 64% mahasiswa dalam kategori Excellent. Namun, terdapat beberapa PLO dengan pencapaian Excellent yang relatif rendah. PLO5 hanya memiliki 45% mahasiswa dalam kategori Excellent, dan menunjukkan distribusi yang lebih beragam, yakni 13% Good, 20% Satisfy, dan bahkan 21% dalam kategori Fail. Ini menjadikan PLO5 sebagai indikator dengan pencapaian terendah dan memerlukan perhatian khusus. Demikian pula, PLO8 dan PLO9 memiliki pencapaian Excellent yang cukup rendah, masing-masing 59% dan 58%, serta persentase Satisfy yang relatif tinggi (26% dan 21%). Meskipun sebagian besar mahasiswa tidak masuk dalam kategori Fail, keberadaan kategori tersebut di PLO5 mengindikasikan bahwa masih terdapat kekurangan signifikan dalam aspek kompetensi tertentu yang perlu segera diatasi.

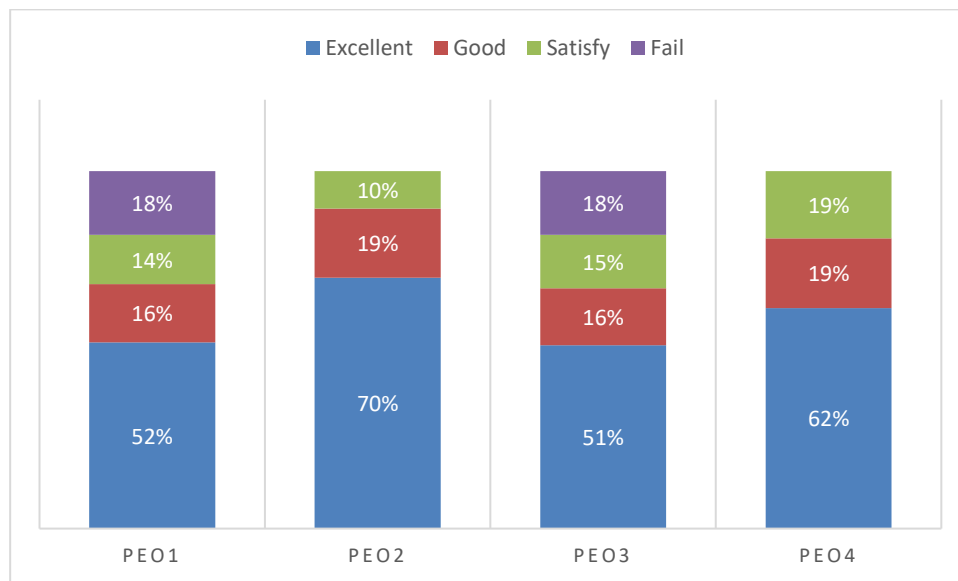


Gambar 21 Persentase Rata-rata Pencapaian PLO

Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan bahwa program studi D4 Administrasi Negara Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa program studi telah berhasil membekali sebagian besar mahasiswa dengan kompetensi yang dibutuhkan, terutama pada aspek-aspek tertentu seperti PLO2 dan PLO6. Namun, peningkatan kualitas pembelajaran sangat diperlukan pada PLO5, serta perhatian khusus terhadap PLO8 dan PLO9. Upaya perbaikan berkelanjutan melalui evaluasi kurikulum, penguatan metode pembelajaran, dan bimbingan individual akan membantu memastikan bahwa seluruh mahasiswa dapat mencapai standar minimal dan ideal sesuai dengan tujuan pembelajaran program studi.

## 2.5 Kesimpulan Analisis PEO terhadap PLO

Evaluasi pelaksanaan VMTS (Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran) dilakukan melalui peninjauan keterkaitan antara capaian Program Learning Outcomes (PLO) dengan pencapaian tujuan pendidikan atau **Program Educational Objectives (PEO)**. Grafik berikut menunjukkan hasil evaluasi terhadap pencapaian empat PEO pada Program Studi, berdasarkan kategori capaian: Excellent, Good, Satisfy, dan Fail.



Gambar 22 Rata-rata Nilai Keterkaitan PEO dengan PLO

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa **PEO 2** memiliki persentase tertinggi pada kategori Excellent yaitu sebesar **70%**, dan hanya memiliki 10% mahasiswa pada kategori Satisfy, tanpa ada yang masuk kategori Fail. Hal ini menunjukkan keberhasilan yang sangat baik pada tujuan program pendidikan yang berfokus pada penguatan karakter, jejaring profesional, dan adaptasi terhadap perubahan zaman. **PEO 4** menyusul dengan capaian Excellent sebesar **62%**, diikuti oleh **PEO 1** dan **PEO 3** masing-masing sebesar **52%** dan **51%**. Namun demikian, baik PEO 1 maupun PEO 3 menunjukkan adanya tantangan karena memiliki Fail Rate yang cukup tinggi, yakni **18%**, serta persentase Satisfy dan Good yang signifikan. Ini menandakan perlunya perbaikan pada proses pembelajaran dan pendampingan yang mendukung pencapaian PLO terkait.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah mencapai kategori Excellent dalam pencapaian tujuan pendidikan, terutama pada PEO 2 dan PEO 4. Namun, tingginya kategori Fail pada PEO 1 dan PEO 3 menjadi perhatian utama yang harus ditindaklanjuti melalui peningkatan metode pembelajaran, penguatan keterkaitan materi PLO dengan visi keilmuan, serta pengembangan kemampuan mahasiswa secara lebih menyeluruh.

## **BAB III PENUTUP**

### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil evaluasi pencapaian Program Educational Objectives (PEO) dan Program Learning Outcomes (PLO) dari Program Studi D4 Administrasi Negara, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya, dapat disimpulkan bahwa program ini telah menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam mencapai tujuan utamanya.

Untuk PEO, hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas lulusan telah mencapai kategori Excellent, terutama pada PEO 2 yang berfokus pada sosiopreneurship dalam bidang administrasi negara terapan dengan pencapaian 70% Excellent dan PEO 4 yang berfokus pada kerja sama lintas sektor dengan pencapaian 62% Excellent. PEO lainnya, seperti PEO 1 (52% Excellent) dan PEO 3 (51% Excellent), juga menunjukkan hasil yang baik dalam menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan terapan di bidang tata kelola dan kebijakan bidang pembangunan sektor publik dan memiliki kegiatan terapan dan pengabdian masyarakat.

Dari sisi PLO, capaian yang baik terlihat pada PLO2 dengan 82% mahasiswa mencapai kategori Excellent dan PLO6 dengan 83% mahasiswa mencapai kategori Excellent, menunjukkan kompetensi yang kuat dalam pengembangan karakter dan pengimplementasian kebijakan pembangunan untuk menghasilkan produk administrasi negara terapan yang didiseminasikan ke khalayak luas. PLO1 yang berkaitan dengan nilai – nilai agama dan kebangsaan terdapat 64% mahasiswa yang berada pada kategori “Excellent”. Pada PLO3 yang berkaitan dengan pengembangan pemikiran logis dan kreatif di bidang keahlian terdapat 61% yang berada pada kategori “Excellent”. Pada PLO4 yang berkaitan dengan pengembangan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi terdapat 60% mahasiswa yang berada pada kategori “Excellent”. Pada PLO7 yang berkaitan dengan menyelesaikan masalah dalam tata kelola sektor publik terdapat 64% mahasiswa yang berada pada kategori “Excellent”. Pada PLO10 yang berkaitan dengan pelayanan publik yang berkualitas terdapat 64% mahasiswa yang berada pada kategori “Excellent”. Hal tersebut menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan pada aspek ini.

Pada PLO8 yang berkaitan dengan analisis fungsi manajemen talenta, penerapan sistem erit, serta penyusunan peta kebutuhan SDM terdapat 59% mahasiswa yang berada pada kategori “Excellent”. Pada PLO9 yang berkaitan dengan kebijakan, tata kelola kepegawaian dan pembangunan sektor publik terdapat 58% mahasiswa yang berada pada kategori “Excellent”. Sementara itu, pada PLO5 yang berkaitan dengan konsep kebijakan, tata kelola kepegawaian, dan implementasi regulasi hanya 45% mahasiswa yang berada pada kategori “Excellent”. Secara keseluruhan, masih terdapat mahasiswa yang berada di kategori Satisfy atau Fail, yang menunjukkan masih diperlukan dorongan dan pengembangan metode belajar agar seluruh mahasiswa dapat mencapai capaian minimal.

### **3.2 Saran**

Berdasarkan temuan ini, beberapa saran untuk meningkatkan pencapaian PLO dan PEO di masa mendatang adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pada PLO5: berkaitan dengan penguasaan konsep kebijakan, tata kelola kepegawaian dan implementasi regulasi serta melakukan pengawasan dan pengendalian pembangunan sektor publik melalui pengembangan metode pembelajaran

yang berbasis student center learning dan evaluasi berkelanjutan

2. Optimalisasi PLO8 dan PLO9: PLO8 berkaitan dengan praktik perangkat analisis fungsi manajemen talenta, penerapan sistem merit, serta penyusunan peta kebutuhan SDM dan rencana pengembangan SDM Aparatur. PLO9 berkaitan dengan alternatif solusi di bidang kebijakan, tata kelola kepegawaian dan pembangunan sektor publik dan mengembangkan etika pelayanan publik. Pada PLO8 dan PLO9 perlu meningkatkan keterlibatan dosen praktisi di bidang kepegawaian dan pembangunan sektor publik.
3. Memaksimalkan Capaian pada PLO1, PLO3, PLO4, PLO7, dan PLO10: melalui pengembangan softskill mahasiswa yang mendukung capaian kompetensi lulusan
4. Mempertahankan Capaian Tinggi di PLO2 dan PLO6: melalui peningkatan kualitas penjaminan mutu terkait monev pembelajaran dan penekanan pada kualitas project based learning
5. Penguatan dukungan sumber daya untuk PEO 1 dan PEO 3: Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas (latihan dan pendampingan) perkuliahan project based learning dan case method yang menekankan pada keterampilan teknis di bidang Administrasi Negara Terapan dan keterampilan di riset (publikasi) dan pengabdian masyarakat di bidang Administrasi Negara Terapan.
6. Peningkatan Kapasitas untuk PEO 2 dan PEO 4: Untuk memberikan penguatan keterampilan softskill dan hardskill dalam memberikan solusi terhadap masalah di bidang Administrasi Negara Terapan dan meningkatkan jejaring kerja sama.